

**MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN SISWA MELALUI SISTEM POIN DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA
PENGALIHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

SKRIPSI



**HUSNIAH
NIM. 203190063**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SYAIFUDDIN JAMBI
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN SISWA MELALUI SISTEM POIN DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA
PENGALIHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar S1
Manajemen Pendidikan Islam**



HUSNIAH

NIM. 203190063

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SYAIFUDDIN JAMBI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km. 16
Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum wr.wb.


Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Husniah
NIM : 203190063
Judul Skripsi : Manajemen Kepala Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Melalui Sistem Poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Maret 2023
Pembimbing I


Dr. H. Syamsul Huda, M.Pd
NIP: 195812181979081003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km. 16
Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Husniah
NIM : 203190063
Judul Skripsi : Manajemen Kepala Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Melalui Sistem Poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Maret 2023
Pembimbing II

Summiyani, M.Pd.I
NIDN. 2012038302

PENGESAHAN PERBAIKAN SRIPSI

Skripsi dengan judul “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Melalui Sistem Poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir”

Hari : Senin

Tanggal : 13 April 2023

Jam : 10.30-11.30





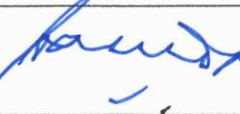

Tempat : Gedung Lama, Ruang Umum

Nama : Husniah

NIM : 203190063



Judul : Manajemen Kepala Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Melalui Sistem Poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Uyun Nafiah, M.Pd (Ketua Sidang)		08 Mei 2023
2	Hamdi Zas Pendi, M.Pd (Sekretaris Sidang)		10 Mei 2023
3	Dr. Sumirah, M.Pd (Penguji I)		9 Mei 2023
4	Husarida, Msc., Ed (Penguji II)		8 Mei 2023
5	Dr. H. Syamsul Huda, M.Pd (Pembimbing I)		08/05/2023
6	Summiyani, M.Pd. I (Pembimbing II)		8/05/2023

Jambi, Mei 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP.19670711 1992 03 2004

PERNYATAAN ORISINLITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi bukan karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Jambi, Maret 2023



Husniah

Nim.203190063

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat kesehatan, hidayah serta kasih sayang sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana (S1), serta sholawat berangkaian salam untuk Nabi Muhammad SAW. Panutanku, Uswatun Khasanah kehidupan dan sebagai pemimpin Terbesar di dunia ini, serta para sahabat dan ta'biin.

Teruntuk yang teristimewa tiada tandingannya keluarga tercinta yakni kedua orang tua saya, sosok ayahanda Yakub dan ibunda Nurhayati tercinta yang luar biasa yang tak kenal lelah selalu memberikan do'a, semangat, nasehat, pengorbanan dan kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik. Kaka saya Misriani, S.Pd beserta suaminya Handoko Prasetyo, Amd. Kep. S.KM. Serta kedua adik saya Nurlatifah, dan Muhammad Yusuf Ramadhani yang selalu memberi dukungan dan semangat yang luar biasa.

Kepada ayah Irwansyah dan Bunda Rosita yang senantiasa memberikan tempat terbaik, kasih sayang serta dukungan yang diberikan kepada saya selama menempuh perkuliahan tanpa sedikitpun kekurangan yang saya rasakan

Saya persembahkan, karya kecil yang semoga diridhoi-Nya untuk para ibu dosen pembimbing saya ibu dosen tercinta yaitu ibu Summiyani, M.Pd dan bapak Dr. H Syamsul Huda, M.Pd yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan arahan, mengorbankan tenaga dan pikiran untuk tersusunnya karya ini.

Segala kebaikan sahabat-sahabat saya Jamila, Amd. Kep, Miftahul Hidayah, S.Pd, Riska Ulyandayani, Siti Sri Rezeki, Arum Nur'Aisyah, Manja Gusahara, Tartila, dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan semangat.

Terimakasih atas bantuannya selama ini, semoga Allah membalas dengan kebaikan yang lebih baik Amin amin yarabbalalamin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَارَعْتُمْ فِي شَيْءٍ
فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”

(Qs. An-Nisa Ayat 59)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam semoga tercurah kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh pengetahuan. Berkat rahmat, dan hidayah yang maha kuasa penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Melalui Sistem Poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Manajemen Pendidikan Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari do’a, bimbingan, bantuan, motivasi, dan peran serta dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Su’aidi Asyari, M. A, Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Prof. Dr. Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Najemul Hayat, S. Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Dr. Yusria, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Dr. H. Mahmud MY, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Dr. H. Syamsul Huda, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Summiyani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II
8. Bapak Harsal, ST selaku Kepala Sekolah SMK S Pengalihan Kec. Keritang Kab Indragiri Hilir dan Ibu Sitti Junaidah, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah yang telah membantu melancarkan penelitian penulis



9. Sahabat seperjuangan yang telah memberi dukungan dan semangat atas perjuangan mencari ilmu, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan kebaikan yang baik pula.

Penulis menyadari skripsi ini masih perlu penyempurnaan baik dari segi isi maupun metodologi, oleh karena itu kritik maupun saran yang membangun diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca pada umumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN SunningJambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SunningJambi

ABSTRACT

Name : Husniah :
Study Program : Islamic Education Management
Title : "School Principal Management in Forming Student Discipline Through a Point System at Diversion Private Vocational High Schools, Indragiri Hilir Regency".

This thesis discusses the Management of School Principals in Forming Student Discipline Through a Point System in Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir. The background to this research is to see how far the implementation of school principal management is and how far the success rate of the point system is in the Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir. This research is a qualitative descriptive research method. Data collection was carried out using observation, interview and documentation techniques. In this study, the authors found that the management of the head of the Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir district had not been fully running well, especially in the implementation of the points system. The efforts made by the school principal are to improve coordination with fellow teachers and collaboration with parents or guardians of students

The results of this study suggest that school principals always improve supervision and coordination with all parties involved in managing the point system to maximize the implementation of the point system in the Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir.

Keywords : Manajemen Kepala Sekolah, Kedisiplinan Siswa, Sistem point

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR ISI

HALAMA JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN ORIENTASI	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	x
ABSTRAC	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I :PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II :KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN	
A. Kajian Pustaka	6
1. Manajemen Kepala Sekolah	6
2. Kedisiplinan Siswa	14
3. Sistem Poin	19
B. Studi Relevan	21
BAB III :METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	23
B. Setting dan Subjek Penelitian	24
C. Jenis dan Sumber Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	28
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	20
G. Jadwal Penelitian	30
BAB VI :TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	31
B. Temuan Khusus dan Pembahasan	46
BAB V :PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

**DAFTAR PUSTAKA
INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Jadwal Penelitian	31
Tabel 4.1: Data Guru SMK Swasta Pengalihan	36
Tabel 4.2: Data siswa SMK Swasta Pengalihan	38
Tabel 4.3: Jumlah Siswa SMK Swasta Pengalihan.....	39
Tabel 4.4: Sarana Pendidikan.....	40
Tabel 4.5: Prasarana Pendidikan	42
Tabel 4.6: Klasifikasi Penilaian Kedisiplinan Siswa	46
Tabel 4.7: Daftar Kredit Poin Pelanggaran SMK S Pengalihan	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

DAFTAR GAMBAR

@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jambi	Gambar 3.1 :Struktur Organisasi SMK Swasta pengalihan.....	35
-------------------------------------	--	----

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran II : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran III : Daftar Riwayat Pendidikan
- Lampiran IV : Data Responden dan Daftar Informan
- Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran VI : Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran VII : Buku Kredit Point
- Lampiran VIII: Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jember

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dengan memanfaatkan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Akbar, 2021:2).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah ilmu yang berkaitan dengan pengelolaan dan kepemimpinan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, dan mengontrol agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan menggunakan seluruh sumber daya yang organisasi.

Setiap aktivitas individu atau kelompok dalam suatu organisasi perlu dikelola secara efektif jika ingin mencapai tujuannya. Memang, setiap perusahaan memiliki tujuan yang harus dipenuhi. Manajemen adalah salah satu dari beberapa proses dan sistem yang diperlukan untuk mencapai tujuan ini. Karena manajemen “merupakan penggerak dalam proses pendidikan, sehingga penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari manajemen”, manajemen sangat berarti dalam kemajuan pendidikan. Tanpa manajemen, pendidikan menjadi tidak terarah, sehingga sulit untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Siti, 2016:68).

Untuk mencapai tujuan dari suatu lembaga pendidikan, peran dan fungsi kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi tentu sangat menentukan. Pengelolaan dan pengembangan sumber daya sekolah merupakan keterampilan yang harus dimiliki kepala sekolah dalam rangka mewujudkan lingkungan belajar yang produktif dan efektif. Pelaksanaan manajemen di sekolah memerlukan penguasaan pengetahuan dan keterampilan tersebut guna memaksimalkan seluruh sumber daya dan potensi lembaga dan lingkungannya dengan tujuan membina kerjasama untuk kepentingan sekolah. Keberadaan administrator sekolah dipandang sebagai faktor kunci dalam mengarahkan

kehidupan sekolah dan sebagai sumber harapan bagi guru, staf, siswa, dan masyarakat dalam mencapai prestasi dan tujuan pendidikan (Akbar, 2021:3-4).

Kepala sekolah yang efektif adalah mereka yang mampu memenuhi tanggung jawabnya sebagai penanggung jawab pengawasan sekolah sekaligus memahami keberadaan sekolah sebagai institusi. Prinsip ini juga didefinisikan sebagai kepemilikan standar tinggi untuk rekan kerja, pekerja, dan murid. Sebagai pimpinan lembaga, kepala sekolah harus menyadari tanggung jawabnya dan memiliki kemampuan untuk mengarahkan lembaga pendidikan yang dipimpinnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan visi dan misi lembaga yang ditentukan (Akbar, 2021:3).

Sekolah saat ini menghadapi sejumlah tantangan terkait dengan perilaku siswa yang tidak sesuai dengan norma dan etika yang berlaku serta sejumlah masalah sosial yang muncul sebagai akibat dari perilaku buruk siswa yang disebabkan oleh kurangnya disiplin. Tantangan tersebut datang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Erwin, 2015:370).

Ketaatan dan kepatuhan seseorang terhadap hukum, peraturan, dan ketentuan yang berlaku ditunjukkan melalui disiplin. Dalam banyak usaha manusia, disiplin merupakan elemen penting untuk mencapai tujuan. Tata tertib yang ditetapkan di sekolah dimaksudkan untuk membina, mendorong, dan melatih sikap dan perilaku baik di dalam maupun di luar kelas, sehingga menimbulkan rasa tanggung jawab dan pengembangan diri yang memperlancar proses belajar bagi siswa. Oleh karena itu disiplin merupakan salah satu sikap dan perilaku yang harus dimiliki setiap orang agar berbagai aktivitas kehidupan dapat berjalan dengan lancar (Ayatullah, 2018:220-221).

Faktor mendasar yang membantu sekolah mempersiapkan anak-anak mereka menjadi orang dewasa yang mandiri adalah disiplin. Karena disiplin akan membantu siswa menjalani kehidupan yang teratur dan terarah. Siswa dapat mengembangkan kepribadian yang positif dan mencapai hasil yang memuaskan dengan membiasakan diri berperilaku disiplin. sebagaimana yang disampaikan Sutirna dalam (Ayatullah,2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pilihan lain untuk memperkenalkan anak pada disiplin adalah dengan pembiasaan di sekolah. Mengingat anak yang disiplin dan bertanggung jawab akan lebih siap untuk kehidupan di masa depan. Pelaksanaan kebijakan disiplin siswa di sekolah akan mengakibatkan anak mengembangkan kebiasaan perilaku disiplin (Ika, 2021:3).

Aturan yang menguraikan perilaku yang dapat diterima inilah yang dimaksud dengan istilah disiplin. Disiplin adalah upaya menetapkan prinsip agar orang dapat mengikuti aturan tanpa ada paksaan. Siswa yang kurang memiliki rasa disiplin memiliki kecenderungan untuk melanggar hukum baik di dalam maupun di luar lingkungan pendidikan.

Disiplin harus ditanamkan pada anak-anak agar mereka dapat mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh sekolah. Akibatnya, sekolah membuat aturan yang dimaksudkan untuk meningkatkan disiplin pada siswa sehingga mereka terbiasa menjalani kehidupan disiplin baik di dalam maupun di luar kelas. Adapun bentuk penanaman disiplin disekolah yaitu seperti waktu yang dibatasi dengan bunyi bel (jam pelajaran, jam istirahat, dan jam pulang sekolah). Siswa yang melanggar peraturan sekolah akan menghadapi konsekuensi. Akibatnya, siswa akan dilarang melanggar peraturan sekolah. Juga, penting untuk mengajarkan disiplin diri pada siswa. Kualitas yang paling penting bagi siswa untuk dikembangkan adalah disiplin diri karena dapat membantu mereka menetapkan batasan, menghadapi tantangan, dan menghindari masalah dengan disiplin (Ika, 2021:4).

Menurut Gunawan (2019) Strategi dalam membentuk sikap disiplin pada siswa dapat dilakukan dengan memberikan contoh, pembiasaan, upaya penyadaran, pengawasan dan kontrol, mensosialisasikan peraturan, memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah serta memberikan hadiah atau reward bagi siswa yang memiliki disiplin yang bagus di sekolah (Risna dkk, 2021:190).

Sekolah Menengah Kejuruan swasta Pengalihan adalah sekolah yang sangat memperhatikan kedisiplinan siswanya. Hal tersebut diketahui setelah peneliti melakukan observasi lapangan, penulis melihat secara langsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



bahwa masih ada hal-hal kecil mengenai kedisiplinan yang belum berjalan dengan baik, seperti siswa mengobrol dan main *handphone* saat pelaksanaan rohis, terlambat lebih dari 10 menit, membuang sampah sembarangan, berkuku panjang atau diwarnai, memakai make up dan emas secara berlebihan bagi perempuan.

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan swasta Pengalihan memiliki cara tersendiri untuk membentuk kedisiplinan siswanya, yaitu dengan menggunakan sistem poin untuk mencatat pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah yang berupa buku kredit poin, dimana tata tertib, poin pelanggaran dan sanksi pelanggaran tertulis dalam buku tersebut. Bagi siswa yang melakukan pelanggaran akan mendapatkan poin sesuai dengan jumlah poin yang telah tercatat di buku kredit poin siswa.

Sedangkan siswa yang tidak pernah melakukan pelanggaran selama satu semester akan diberikan reward berupa hadiah, hal itu merupakan bentuk apresiasi sekolah terhadap siswa tauladan. Dengan adanya kebijakan tersebut meningkatkan kedisiplinan siswa terhadap peraturan sekolah.

Untuk itu penulis mengambil judul Manajemen Kepala Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Melalui Sistem Poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir

B. Fokus Permasalahan

Karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis, dan untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman dari ruang lingkup penelitian, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti, dengan memfokuskan penelitian pada manajemen kepala sekolah dalam membentuk kedisiplinan siswa melalui sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan swasta Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen kepala sekolah dalam membentuk kedisiplinan siswa melalui sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan swasta Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir?
3. Upaya apa yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam membentuk kedisiplinan siswa melalui sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen kepala sekolah dalam membentuk kedisiplinan siswa melalui sistem poin di sekolah menengah kejuruan swasta pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan swasta Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir.
3. Untuk mengetahui Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam membentuk kedisiplinan siswa melalui sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Manajemen Kepala Sekolah

a. Definisi Manajemen

Istilah "manajemen" berasal dari kata Latin "manus", yang berarti "tangan", dan " agere ", yang berarti "melakukan". Bersama-sama, kedua kata ini masing-masing menunjukkan "menangani" dan "mengatur" (Akbar, 2021: 13-14). Manajemen disebut sebagai manajemen atau diterjemahkan dengan manajemen dalam KBBI (Darliana, 2017: 132). Manajemen diawasi menurut suatu proses, yang didasarkan pada urutan dan sifat tugas manajemen (Yeni, 2021:91).

Manajemen, sebagaimana didefinisikan oleh Fatah, adalah suatu proses yang dimulai dengan menetapkan tujuan organisasi dan diakhiri dengan memastikan bahwa tujuan tersebut tercapai dengan cara yang efektif dan efisien (Darliana , 2017: 133)

Beberapa orang menggunakan istilah "manajemen", yang berasal dari kata Yunani "to mage", yang berarti "mengelola", tetapi yang paling penting adalah apa yang dimaksud dengan istilah itu pengelolaan, manajemen, pengembangan, dan kepemimpinan suatu bisnis untuk mewujudkan keberhasilan penyelesaian tujuan yang telah ditetapkan (Yaya, 1: 2018)

Dari definisi sebelumnya, jelas bahwa manajemen adalah pendekatan metodis untuk menyelesaikan sesuatu, dimulai dengan menetapkan tujuan dan diakhiri dengan mengevaluasi dan menghargai kinerja.

Manajemen dapat didefinisikan sebagai serangkaian proses mulai dari tahap perencanaan, pembentukan tim, pelaksanaan sampai pada pengawasan dengan melalui pemanfaatan sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan bersama.

Allah SWT berfirman dalam surah As- Saff ayat 4

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ (الصف : ٤)

Artinya: “sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang kokoh.” (QS As- Saff : 4).

Bagian ini menekankan pentingnya bekerja sama satu sama lain. Ajaran Islam menekankan perlunya persatuan dalam semua perbuatan baik, termasuk ritual keagamaan dan perbuatan baik lainnya. Bekerja sama tidak mengharuskan semua pihak untuk melakukan suatu pekerjaan yang sama, akan tetapi perlunya pembagian kerja yang diatur dalam suatu kesatuan yang baik (Siti, 2018).

Berbagai aliran pemikiran disepakati oleh para profesional untuk menjelaskan sifat manajemen. Sebagaimana dikatakan oleh Mery Paker Follet (2017:6). Manajemen adalah "seni membuat sesuatu terjadi melalui orang," menurut salah satu definisi. Juliartha Menurut (2015:156). Manajemen adalah upaya terkoordinasi dari sekelompok individu untuk memindahkan semua personel dan mengerahkan semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan Hasibuan (2018:45). Manajemen adalah proses yang berbeda yang mencakup melakukan hal-hal seperti mencari tahu apa yang perlu dilakukan dan bagaimana menyelesaikannya dengan menggunakan alat seperti Sumber Daya Manusia (SDM) dan aset lainnya (Yeni dkk, 2021:91).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mengingat hal tersebut di atas, kita dapat mengatakan bahwa manajemen adalah keterampilan memimpin atau mengelola kelompok untuk mencapai tujuannya. Manajemen dalam pendidikan adalah proses mengkoordinasikan sumber daya yang tersedia dengan cara memaksimalkan dampaknya terhadap hasil pembelajaran yang diinginkan.

b. Fungsi Manajemen

Tak perlu dikatakan bahwa mengelola orang adalah salah satu tugas tersulit dan memakan waktu yang dihadapi kepala lembaga pendidikan mana pun. Artinya, setiap pengelola pendidikan perlu menjadi pengelola yang ahli. Manajemen digambarkan sebagai proses mengarahkan dan mengendalikan operasi suatu perusahaan (Darliana , 2017: 134).

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang besar karena dalam peran ini dia bertindak sebagai manajemen yang bertanggung jawab untuk mengawasi semua aspek lembaga.

Yaya memaparkan sejumlah definisi fungsi manajemen dalam bukunya, Pengertian Teori Manajemen, Fungsi, dan Studi Kasus (Yaya, 2018: 12–13)

- 1) .Perencanaan, konsep perencanaan, adalah proses pemikiran yang melihat ke depan, dan merupakan urutan kegiatan berdasarkan pemahaman menyeluruh tentang semua aspek yang terlibat, dan ditujukan pada tujuan tertentu. Dengan kata lain, perencanaan adalah proses mencari tahu bagaimana cara mencapai serangkaian tujuan dengan membuat serangkaian keputusan sekarang yang akan diterapkan di kemudian hari.
- 2) Pengorganisasian, Setelah strategi ditetapkan, tahap selanjutnya adalah membentuk organisasi untuk menerapkannya. Fungsi, orang, dan infrastruktur fisik membentuk inti dari perusahaan. Tujuan dari proses perencanaan adalah agar penyusunan ketiga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

elemen tersebut berjalan semulus mungkin. Jadi, pengorganisasian adalah tindakan membangun koneksi antara orang, peran, dan sumber daya untuk mengkoordinasikan dan merampingkan banyak tugas yang perlu diselesaikan untuk mencapai tujuan bersama.

- 3) Penggerakan (*actuating*) langkah berikutnya adalah penggerakan, yang berfungsi untuk mengimplementasikan langkah-langkah perencanaan dan pengorganisasian sebelumnya. penggerakan dapat dianggap sebagai aspek hubungan manusia kepemimpinan yang mengikat karyawan bersama sehingga mereka berkomitmen untuk mempelajari misi dan menyumbangkan ide dan upaya terbaik mereka untuk mencapai kesuksesan.
- 4) Pengawasan, langkah terakhir dalam manajemen adalah pemantauan, yang penting karena mengungkapkan apakah tujuan telah tercapai atau belum. Dalam konteks ini, hal ini mengindikasikan bahwa, dengan pengawasan yang tepat, adalah mungkin untuk mengevaluasi seberapa baik hasil yang telah dicapai, apakah sesuai dengan harapan atau tidak. Definisi Pengawasan adalah memeriksa untuk melihat apakah semuanya berjalan sesuai rencana, mengidentifikasi potensi masalah dan hambatan, dan membuat penyesuaian seperlunya untuk memuluskan jalan menuju kesuksesan. Dengan fitur ini, Anda dapat yakin upaya Anda akan membuahkan hasil yang diinginkan.

c. Definisi Kepala Sekolah

Istilah "kepala" dapat merujuk pada ketua atau pemimpin kelompok atau organisasi. Padahal tujuan sekolah adalah menyediakan tempat terjadinya belajar dan mengajar (Dedi , 2019: 100).

Seorang kepala sekolah adalah seorang guru, yang selain tugas rutинnya di kelas, juga bertanggung jawab atas keseluruhan administrasi sekolah atau lembaga pendidikan formal lainnya. Peran kepala sekolah secara historis digambarkan sebagai "pengawas guru",



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

atau "kepala guru", yang bertanggung jawab untuk mengarahkan pendidik kelas demi pembelajaran siswa. Prinsip tersebut kemudian berkembang menjadi seorang visioner dan manajer seiring berkembangnya zaman berikutnya. Ada undang-undang yang mengatur perincian ini (Suparman , 2019:16-17).

Singkatnya, kepala sekolah adalah seorang guru yang ditunjuk oleh lembaga pendidikan negeri atau swasta untuk mengawasi operasional sehari-hari fasilitas pendidikan.

Dalam Al-Qur'an surah Shod ayat 26 Allah SWT berfirman

يَا دَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ
الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ

عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ (سورة ص : ٢٦)

Artinya: “ Hai Daud, Sesungguhnya kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumimaka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena itu akan menyesatkan kamu dari jalan Allah SWT. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah SWT akan mendapatkan azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan. ” (Qs Shad: 26)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah SWT memerintahkan para pemimpin untuk mengambil keputusan bagi manusia berdasarkan kebenaran yang diturunkan dari sisi-Nya, dan bahwa mereka dilarang menyimpang dari kebenaran ini agar tidak menyesatkan manusia dari jalan Allah. Orang-orang yang tersesat dari jalan Allah dan kehilangan pandangan akan hari kiamat telah diperingatkan dengan peringatan keras dan hukuman yang mengerikan dari Allah SWT (Tafsir Ibnu Katsir).

d. Peran kepala sekolah

Kepala sekolah adalah seorang pendidik penuh yang telah dipercayakan dengan tanggung jawab menjalankan sebuah lembaga di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mana pengajaran disampaikan dan murid menerima pelajaran (Karweti , 2010: 80 dalam Febria dkk., 2019: 328)

Berdasarkan hal tersebut di atas, jelaslah bahwa sekolah pada prinsipnya adalah tempat dilaksanakannya pendidikan dimana terdapat aktifitas mengawasi jalannya lingkungan belajar yang dihuni oleh guru sebagai pemberi pembelajaran dan siswa yang menerima pembelajaran.

Tanggung jawab kepemimpinan kepala sekolah sebagaimana dijelaskan oleh Lipoto dalam (Siti, 2016:69) adalah sebagai berikut:

- 1) Simbol (*Figure*)
- 2) pemimpin (*leader*)
- 3) Penghubung (*liason*)
- 4) Memantau (*monitor*)
- 5) Penyebar informasi (*disseminator*)
- 6) juru bicara (*spokesmes*)
- 7) Wiraswasta (*interpreneur*)
- 8) Penangan gangguan (*distrubance handler*)
- 9) Pengumpulan data (*resource allocator*)
- 10) Perunding (*negosiator*).

Pemimpin, menurut Lipoto , harus menginspirasi bawahannya untuk secara aktif dan bijaksana melaksanakan tugasnya dengan cara yang sesuai dengan visi atasan organisasi (Siti 2016:69).

e. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah

Kepala sekolah terutama bertanggung jawab atas keseluruhan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan sumber daya dan kegiatan sekolah dalam upaya mewujudkan misi sekolah (Herabudin , 2009:201 dalam Hoiril , 2018:8-9)

Prinsip bertanggung jawab atas berbagai tugas yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, antara lain sebagai berikut:

a) Perencanaan (*perencanaan*)

Tindakan menyatukan semua bagian dari pikiran seseorang untuk mencapai serangkaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya disebut perencanaan. Apa yang harus dilakukan, mengapa perlu dilakukan, di mana perlu dilakukan, siapa yang melakukannya, dan bagaimana melakukannya semuanya ditetapkan dan diputuskan dalam rencana ini untuk seluruh organisasi. Penetapan tujuan, pembuatan strategi, dan pembuatan rencana untuk mengoordinasikan tindakan adalah contoh kegiatan yang termasuk dalam proses perencanaan. Sebagai kepala sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengembangkan rencana strategis program akademik dan kurikulum lembaga, serta sumber daya manusia, layanan siswa, manajemen keuangan, dan bangunan fisik. Menurut (Hoirul Uyun, 2018:9).

Al-Qur'an dan Hadits keduanya memiliki berbagai gagasan yang dapat digunakan dalam proses perencanaan. Surat Al-Hashr, ayat 18, merupakan salah satu ayat dalam Al-Qur'an yang membahas tentang proses perencanaan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (سورة الحشر : ١٨)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan setiap orang di antara kamu hendaknya memikirkan akibat perbuatanmu hari ini di akhirat, karena Allah mengetahui segala sesuatu.” (QS Al-Hashr ayat 18)

Dalam ayat membuat rencana ini, Allah memerintahkan kita untuk menghindari kecerobohan dan kemalasan dan sebaliknya terus bekerja menuju hari esok (akhirat).

b) Pengorganisasian (*pengorganisasian*)

Untuk mencapai tujuannya, sebuah organisasi pertama-tama harus diatur, yang memerlukan pembagian tugas, tanggung jawab,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan sumber daya di antara banyak anggotanya (Stephen Coulter, ahli bahasa, 2010:9). Terry mendefinisikan organisasi sebagai proses di mana sekelompok pekerja memutuskan bagaimana beban kerja kolektif mereka akan dibagi. (Hoirul 2018:9)

Teori dan praktik organisasi terwakili di seluruh Al-Qur'an, dan keduanya membantu menekankan nilai kerja sama menuju tujuan bersama. Allah berfirman dalam surat Ali Imran ayat 103:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ
(سورة: ال عمران: ١٠٣)

Artinya: “Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masajahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatnya kepadamu, agar kamu mendapatkan petunjuk.” (QS Ali Imran ayat 103).

Jelas dari ayat ini bahwa Al-Qur'an memberikan tuntunan untuk memastikan bahwa ketika kita berkumpul di ruang bersama (baik itu bangunan fisik maupun virtual), kita tidak berakhir dengan pertengkaran satu sama lain dan mengoyak kebersamaan yang telah kita bangun dengan susah payah. dibangun.

c) Penggerakan (*actuatingi*)

Penggerakan didefinisikan oleh Donni (2014) sebagai “proses mempengaruhi anggota organisasi untuk bekerja secara sadar dan bebas menuju tujuan bersama sejalan dengan prosedur dan norma yang telah ditetapkan.” (Hoirul , 2018:10-11)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Keefektifan pergerakan ini bergantung pada kapasitas kepala sekolah untuk berhubungan dengan guru dan staf, karena sumber daya manusia memainkan peran penting. Oleh karena itu, kepala sekolah membutuhkan keterampilan komunikasi yang baik, kreativitas dan inisiatif tingkat tinggi, dan kapasitas untuk menginspirasi anggota stafnya (Hoirul 2018: 10).

d) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan dapat dilihat sebagai salah satu tindakan yang berusaha untuk memastikan tercapai atau tidaknya tingkat hasil pendidikan yang ditargetkan dan, jika tidak, apakah ada ruang untuk pengembangan atau tidak. (Hoirul, 2018:10).

2. Disiplin Siswa

a. Definisi disiplin

Disiplin berarti "siswa" dalam bahasa Latin, dari mana istilah itu berasal. Serupa dengan istilah Latin untuk "instruksi" atau "pelatihan", *diciplina*, kata "*disiplin*" telah berevolusi dan tumbuh dalam ruang lingkup sepanjang waktu. Ini menurut penelitian terbaru (Febria dkk, 2019: 328).

Disiplin, sebagaimana yang dikemukakan oleh Hurlock dalam (Susanto, 2018: 117), "berarti pengajaran dalam pengendalian diri pendidikan mengajarkan kepada anak-anak bagaimana anak-anak yang tidak dapat untuk mematuhi peraturan." Menurut Hurlock, oleh karena itu, disiplin adalah metode mengajar orang untuk melatih pengendalian diri dan mempelajari batas-batas perilaku yang dapat diterima dalam konteks sosial tertentu. (Febria dkk, 2019:328)

Menurut definisi ini, disiplin adalah praktik yang diadopsi untuk melatih diri sendiri untuk mematuhi arahan figur otoritas dan menahan diri dari terlibat dalam perilaku terlarang.

Surat Al- Insyrah menjelaskan hal ini dalam ayat 7.

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (سورة الأنسيرة: ٧)

Artinya: “Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain” (QS Al- Insyrah : 7).

Bagian ayat tersebut menasihati kita untuk memberikan seluruh perhatian dan upaya kita pada tugas apa pun yang ada. Disiplin mengacu pada komitmen individu untuk patuh terhadap peraturan sekolah. Disiplin dalam bermasyarakat, warga mengikuti aturan dengan rela dan damai untuk menjaga ketertiban (Febria,2019:329).

b. Pengertian Disiplin Siswa

Disiplin adalah konsep yang terkenal di seluruh organisasi publik dan swasta. Kita mengenal konsep “disiplin kerja”, “disiplin lalu lintas”, “disiplin belajar”, dan masih banyak lagi. Akar bahasa Latin untuk disiplin, " *menonaktifkan* ," yang berarti "pengikut." Arti kata tersebut telah berevolusi untuk mencakup kepatuhan dan masalah ketertiban, dan sekarang dikenal sebagai " *disiplin* ". Namun, kata Latin " *Disciplina* " sebenarnya mengacu pada instruksi atau pendidikan dalam kesopanan, spiritualitas, dan pengembangan karakter, bertentangan dengan kepercayaan populer. Oleh karena itu, disiplin pada hakekatnya terkait dengan pematangan pandangan yang sepadan tentang tenaga kerja. Arti kata "disiplin" telah bergeser sepanjang waktu seiring dengan perkembangan pengetahuan ilmiah, yang mengarah ke proliferasi definisi dari spesialis di bidang yang beragam seperti linguistik, sosiologi, etika, dan estetika. Disiplin berasal dari istilah bahasa Inggris disiplin, yang berarti "ketertiban" atau "ketaatan pada norma". Kata Latin " *disciplina* " berarti "pendidikan" atau "instruksi," dan karenanya kata " *disiplin* " berasal dari konsep ini. Kata ini terdengar sangat mirip dengan kata bahasa Inggris " *murid* ", yang berarti belajar dari mereka yang telah melakukannya di bawah bimbingan figur otoritas. Sesuai dengan (Ayatullah , 2018:222)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Semua anak perlu didisiplinkan, dan guru, teman sebaya, dan orang tua semuanya dapat berdampak pada seberapa banyak hukuman yang diterapkan. Disiplin adalah sesuatu yang harus dimulai di rumah, berlanjut di kelas, dan kemudian matang dalam konteks komunitas yang lebih luas. Ketika disiplin diajarkan kepada seorang anak di usia muda, hal itu berpotensi membentuk karakternya secara positif saat ia dewasa. Istilah "disiplin" digunakan dalam pengaturan pendidikan untuk menggambarkan pendekatan metodis untuk menegakkan kepatuhan terhadap norma perilaku yang dapat diterima dan penyelesaian tugas yang diberikan. Untuk mencapai tujuannya atau memenuhi kewajibannya, suatu organisasi atau lembaga harus memiliki disiplin, menurut definisi Keith Davis. (Ayatullah 2018:223)

Manajemen Pengajaran yang Manusiawi, oleh Suharsimi Arikunto, mendefinisikan disiplin sebagai “pengendalian diri terhadap bentuk-bentuk aturan atau hukum yang berlaku, karena didorong oleh kesadaran yang ada di dalam hati”. (Ayatullah 2018:223)

Disiplin di dalam kelas dapat diartikan sebagai “kecenderungan seorang siswa terhadap pengendalian diri dalam menaati segala jenis peraturan yang ada di sekolah”, yang didasarkan pada pengetahuan siswa itu sendiri dan bukan akibat paksaan dari luar.

Sumber daya terpenting untuk sukses adalah pengendalian diri. Oleh karena itu, sangat penting bahwa semua anggota masyarakat bekerja sama untuk menanamkan disiplin pada anak-anak mereka. Disiplin masih menurun di negeri ini. Hal ini terlihat dari banyaknya ketidak teraturan yang muncul di semua bidang kehidupan, termasuk rumah, ruang kelas, dan lingkungan sekitar. Mengingat hal ini, jelas bahwa kita perlu mempromosikan rasa disiplin diri dalam interaksi sehari-hari untuk mendorong dunia yang lebih teratur. sebagaimana dikemukakan oleh (Ayatullah , 2018:224)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Bentuk Disiplin Siswa

Sangat penting untuk mulai mengajarkan pengendalian diri kepada siswa di kelas. Disiplin adalah keterampilan hidup yang sebagian besar dipelajari dan dipraktikkan di kelas. Peraturan sekolah diperlukan untuk lingkungan belajar yang produktif (Ayatullah , 2018:225-226).

- 1) Masuk sekolah, antara lain
 - a) Siswa harus masuk kelas selambat-lambatnya 10 menit sebelum waktu mulai resmi.
 - b) Siswa terlihat meletakkan ransel dan berbagai perlengkapan sekolah di laci meja mereka sebelum meninggalkan kelas.
 - c) Siswa piket dan ditugaskan harus datang lebih awal.
 - d) Siswa yang sering terlambat perlu diperingatkan.
 - e) Mahasiswa yang tidak hadir karena alasan apapun diharapkan untuk memberikan pemberitahuan terlebih dahulu baik secara lisan maupun tertulis.
 - f) Instruktur tidak boleh absen dari kelas tanpa persetujuan terlebih dahulu.
- 2) Masuk kelas meliputi:
 - a) Begitu bel berbunyi, semua orang berbaris di depan kelas.
 - b) Sebuah garis dibentuk oleh ketua kelas.
 - c) Para siswa masuk ke dalam kelas dan mengambil tempat duduk yang telah ditentukan.
 - d) Setiap murid secara individual diperiksa oleh instruktur untuk tanda-tanda ketidakrapihan, kotoran, dan penyakit.
- 3) Di Kelas antara lain:
 - a) Suruh salah satu anak memimpin semua orang dalam doa.
 - b) Sapa instruktur di awal kelas.
 - c) Kelas dipanggil oleh instruktur. Nama-nama non-peserta dan alasan mereka ditinggalkan dicatat di papan absen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- d) Siswa diharapkan untuk menjaga ketertiban dan fokus pada topik yang ada daripada terlibat dalam percakapan yang mengganggu atau kejenakaan yang lucu.
- e) Tidak ada siswa yang dapat meninggalkan kelas tanpa izin instruktur.
- f) Sementara siswa menyelesaikan pekerjaan mereka, instruktur harus berada di kelas setiap saat.

d. Pentingnya Disiplin

Situasi yang baik, menyenangkan, tenang, dan tertib dapat diperoleh di sekolah ketika disiplin ditegakkan. Disiplin berasal dari akar kata yang sama dengan kata “murid” yang mengandung arti “orang yang rela belajar dari atau mengikuti seorang pemimpin” (Aulia, 2013: 37 dalam Febria dkk, 2019: 329).

Pemahaman dan keinginan siswa untuk menyesuaikan diri dengan aturan, peraturan, dan norma yang ditetapkan oleh administrator sekolah dan pendidik dapat dimanfaatkan melalui tindakan disipliner untuk menghasilkan iklim kepatuhan yang meluas (Febria et al, 2019: 329).

Allah berfirman dalam surah An- Nisa ayat 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ
فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ط ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا
(سورة أنيسة: ٥٩)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Q.S An-Nisa:59).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Muslim diperintahkan dalam bagian ini untuk tunduk kepada Tuhan, utusan-utusan-Nya, dan mereka yang berwenang atas mereka untuk kebaikan bersama. Untuk memastikan pelaksanaan mandat dan legislasi yang paling efektif dan adil.

3. Sistem Poin

a. Pengertian Sistem Poin

Sistem terdiri dari bagian-bagian yang bekerja sama sebagai satu kesatuan untuk menyelesaikan suatu proses dan mencapai beberapa hasil akhir. Selain itu, Ahmadi (2017) dalam (Aditya, 2022: 2) berpendapat bahwa sistem adalah tatanan yang menggambarkan bagaimana sekumpulan bagian bekerja sama menuju tujuan bersama secara terkoordinasi dan pada target yang telah ditentukan.

Siswa yang melanggar peraturan diberikan sejumlah poin untuk setiap pelanggaran, dengan jumlah poin yang diberikan bervariasi sesuai dengan tingkat pelanggarannya. Salah satu langkah yang diambil sekolah untuk mengurangi pelanggaran siswa adalah penggunaan sistem poin. Terdapat sistem poin untuk pelanggaran peraturan sekolah, dengan jumlah poin yang diberikan tergantung pada tingkat pelanggarannya. Sebagai upaya untuk menghukum siswa yang melanggar peraturan sekolah, sistem poin dapat digunakan sebagai alternatif. Menggunakan sistem poin membantu menjaga sekolah bebas dari jenis hukuman yang berhubungan dengan fisik (Aditya, 2022: 2-3).

Buku kredit poin digunakan untuk melacak kapan dan seberapa sering siswa melanggar peraturan di sekolah, yang mengarah pada kesimpulan bahwa sistem poin adalah alat yang digunakan sekolah untuk membentuk disiplin siswa. Tujuan dari sistem poin ini adalah untuk memberikan siswa hukuman berupa poin untuk pelanggaran berdasarkan beratnya pelanggaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Implementasi Sistem Poin

1) Tata aturan sistem poin

Setiap siswa diberikan buku poin kredit yang merinci semua peraturan sekolah dan jumlah poin yang diberikan untuk setiap pelanggaran, yang semuanya harus ditulis dan ditandatangani oleh siswa yang bersangkutan agar sistem poin berlaku.

2) Tujuan sistem poin

Tujuan dari sistem poin adalah untuk mendorong siswa untuk mengikuti peraturan sekolah dan memberikan dasar bagi wali kelas untuk mengevaluasi karakteristik seperti sikap siswa, pengerjaan, dan tingkat kerapian. Selain memfasilitasi pengelolaan pelanggaran aturan oleh siswa.

B. Studi yang relevan

Penulis melakukan penelitian literature yang berkaitan dengan penelitian yang akan mereka lakukan, diantaranya adalah karya-karya yang mengevaluasi administrasi administrasi sekolah dalam mempengaruhi disiplin siswa pada penelitian-penelitian sebelumnya:

1. Skripsi Nur Azizah, Penelitiannya mengkaji penggunaan buku kontrol disiplin siswa di MTs Surya Buana Malang untuk tujuan pembudayaan disiplin siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siswa MTs Surya Buana memiliki pandangan yang positif dan berperilaku baik. Guru dapat membantu anak-anak berperilaku efektif di dalam dan di luar sekolah dengan memberi mereka dorongan, kebiasaan baik, dan teladan positif.
2. Di SD Negri 01 Kinali , Risna Noviana dkk. menganalisis pendekatan kepala sekolah untuk membentuk perspektif siswa tentang disiplin. Dia menyimpulkan artikel tersebut dengan menjelaskan bagaimana kepala sekolah dan instruktur membentuk sikap disiplin siswa melalui kombinasi pemberian contoh, menggunakan taktik pembiasaan, mensosialisasikan peraturan, menghukum siswa yang tidak mengikuti aturan, dan memberi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penghargaan kepada mereka yang melakukannya. Pendidik memiliki tantangan dalam membentuk pandangan siswa tentang hukuman karena sejumlah faktor, termasuk kurangnya pemahaman siswa tentang kebijakan sekolah, kegagalan mereka untuk melihat pentingnya aturan, dan tekanan dari teman sebayanya baik di dalam maupun di luar kelas. Kolaborasi yang kuat antar bagian sekolah (sekolah), serta kerjasama yang baik antara pendidik dan orang tua, merupakan cara kerja pendidik untuk mengatasi tantangan dalam mengembangkan kedisiplinan siswa.

3. Manajemen Disiplin Siswa dengan Sistem Poin, oleh Erwin Susanto. Esai ini diakhiri dengan menjelaskan bagaimana penelitiannya menunjukkan prosedur dan tahapan administrasi sistem poin dalam mengembangkan disiplin siswa, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi, serta adanya unsur pendukung dan penghambat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Receach*) tentang peran kepala sekolah dalam membentuk perilaku siswa dengan sistem poin yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir. Akibatnya, semua informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data yang diperoleh sebelumnya. Para peneliti dalam penelitian ini mengambil teknik kualitatif, yaitu mengumpulkan data melalui pengamatan yang cermat dan analisis mendalam terhadap kejadian yang mereka lihat. Penelitian deskriptif, seperti jenis yang digunakan di sini, bertujuan untuk melakukan hal itu: mendeskripsikan dan menganalisis objek berdasarkan data lapangan. (Akbar, 2021: 54-55) Di Sekolah Menengah Kejruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir, metode ini mencoba menggambarkan bagaimana kepala sekolah menerapkan disiplin dengan menggunakan sistem poin.

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah setiap desain penelitian yang menghasilkan deskripsi yang dapat diamati, tertulis, atau verbal dari subjek manusia (Ika, 2021: 36). Penelitian kualitatif deskriptif, demikian sering disebut, merupakan penelitian lapangan yang mengungkapkan dan menggambarkan keadaan sebagaimana yang sebenarnya ada di lokasi penelitian. Kajian ini dilakukan di lapangan agar penulis dapat melihat secara langsung bagaimana sebenarnya penerapan tata tertib siswa oleh kepala sekolah melalui sistem poin di Sekolah Menengah Kejruan Swasta Pengalihan Kab . Indragiri Hilir.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas sistem poin yang diterapkan oleh kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejruan Swasta Pengalihan Kab . Indragiri Hilir. Penelitian ini akan menggunakan subjek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kepala sekolah, bidang kesiswaan, guru, wali kelas, guru piket, pegawai tata usaha di Sekolah Menengah Kejruan Swasta Pengalihan Kab . Indragiri Hilir

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting adalah dimana penulis telah memutuskan untuk melakukan penelitian mereka. Mencari tahu di mana lokasi penelitian dilakukan akan membantu Anda memahami informasi yang dikumpulkan di lapangan. Lingkungan penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi keadaan lokasi penelitian, seperti kondisi ruang. Konteks penelitian dapat ditentukan dengan menanyakan siapa yang terlibat, apa yang diteliti, dan bagaimana penelitian itu dilakukan (Samsu , 2021:90)

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir di Jalan Sulthan Hasanuddin No. 24 Pengalihan di Kecamatan Keritan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Karena judul penelitian ini berfokus pada peran prinsip dalam membangun kedisiplinan siswa melalui sistem poin, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di sekolah yang menggunakan sistem tersebut. Peneliti di Sekolah Menengah Kejruan Swasta Pengalihan Kab . Indragiri Hilir tertarik dengan efektifitas pengendalian disiplin siswa oleh kepala sekolah dengan sistem poin.

2. Subjek penelitian

Status subjek penelitian sedang diperdebatkan, oleh karena itu penting untuk mendefinisikan apa sebenarnya yang dimaksud dengan "subjek penelitian" (Samsu, 2021:92). Peran kepala sekolah dalam menetapkan aturan dan harapan bagi siswa di Sekolah Menengah Kejruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir merupakan topik yang tepat untuk dipelajari.

Subjek dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, bidang kesiswaan, guru, wali kelas, guru piket, dan pegawai tata usaha Sekolah Menengah Kejruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir, yang dimana semuanya ikut terlibat dalam pengelolaan sistem poin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

- a. Peneliti menggunakan data primer ketika mereka mendapatkan informasi dari sumbernya . Informasi untuk penelitian ini sebagian besar berasal dari subjek penelitian ini sendiri yaitu, Kepala sekolah, bidang kesiswaan, guru, wali kelas, guru piket, dan pegawai tata usaha yang dipilih sebagai informan utama untuk penelitian ini karena kedekatan mereka dengan topik yang diteliti.
- b. Data sekunder, juga dikenal sebagai data pelengkap, mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber selain sumber primer, biasanya dalam bentuk dokumen tertulis. Peneliti berkonsultasi dengan sumber data ini untuk mengumpulkan fakta dan angka yang lebih tepat, komprehensif, dan transparan.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk verbal, adapun yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian yang meliputi: sejarah singkat berdirinya, letak geografis objek, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan tenaga pendidik, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana serta bagaimana pengelolaan manajemen dan efektifitas pembentukan kedisiplinan siswa dengan sistem poin.

2. Sumber data

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa asal usul data merupakan faktor yang paling penting untuk dipertimbangkan saat menganalisisnya (Maya, 2022:32)

Sumber data studi mencakup jenis informasi yang digunakan dan lokasi di mana jenis data tersebut dikumpulkan. Data penelitian ini berasal dari survei dan wawancara dengan siswa dan pengajar di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab . Indragiri Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Teknik pengumpulan data

Sugiono berpendapat bahwa tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data, menjadikan pendekatan pengumpulan data yang paling strategis. (Ika , 2021:38-39). Karena sifat masalah dan sifat data yang diperoleh menentukan kapan dan bagaimana teknik pengumpulan data tertentu digunakan, dapat dikatakan bahwa metode ini pada dasarnya bersifat spekulatif (Nursapia , 2020:65).

Observasi, wawancara, dan catatan tertulis digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini.

1. Observasi

Usman dan Purnomo mendefinisikan observasi sebagai tindakan melacak detail tentang fenomena yang sedang dipelajari (Hardani 2020: 123). Mungkin untuk mempelajari sesuatu atau membuat penilaian cepat tentang keadaannya hanya dengan melihatnya (Adhi, 2019:123)

Peneliti dapat terlibat dalam berbagai macam tugas untuk melakukan pengamatan ini. Di antara tindakan tersebut adalah:

- a. Buat serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan detail yang ingin Anda pelajari.
- b. Pilih target pengamatan Anda dan perkirakan berapa lama Anda perlu menghabiskan waktu di sana.
- c. Berpikir ke depan dalam gambaran besar dan detailnya, mengantisipasi hasil primer dan sekunder serta hubungan di antara keduanya (Nursapia, 2020:66)

Pengamatan langsung dilakukan di lokasi penelitian, dimulai dengan pengamatan yang luas tentang situasi di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir, dan memfokuskan pada permasalahan dan faktor penyebabnya. serta informan atau ruang, media yang digunakan langsung dalam pembentukan disiplin siswa, yang difokuskan pada buku kredit poin. Di Sekolah menengah kejuruan swasta pengalihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Wawancara

Ketika dua atau lebih individu bertemu tatap muka untuk tujuan bertanya dan menjawab pertanyaan, ini disebut wawancara. Wawancara terdiri dari dua orang: pewawancara (*interviewer*), yang mengajukan pertanyaan, dan narasumber (nara sumber), yang menjawabnya (Hardani 2020:127-138).

Agar teknik ini berhasil, pewawancara harus mampu berpikir dan menemukan cara-cara baru untuk menggali informasi, merekam, dan menganalisis tanggapan informan (Zuchri, 20221: 143)

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan mengikuti rekomendasi berdasarkan perolehan data untuk memastikan bahwa proses berjalan dengan baik dan penekanan tetap pada topik yang dibahas. Prosedur wawancara terdiri dari beberapa langkah, yaitu :

- a. Menentukan narasumber yang akan diwawancarai
- b. Atur logistik wawancara (waktu, tempat, jenis pertanyaan yang akan diajukan, dll.), lalu jadwalkan wawancara.
- c. Untuk memecahkan suatu masalah, pertama-tama seseorang harus membidik akar penyebabnya, merumuskan pertanyaan yang relevan, dan membuat catatan awal.
- d. Wawancara akan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.
- e. Menutup pertemuan. (Ika, 2021:40)

Penelitian ini melibatkan wawancara dengan kepala sekolah, kesiswaan, staf administrasi, dan wali kelas di Sekolah Menengah Kejruan Swasta Pengalihan Kab . Indragiri Hilir untuk mempelajari lebih lanjut tentang gaya manajemen kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan siswa.

3. Dokumentasi

Istilah "dokumentasi" berasal dari kata "dokumen", yang mengacu pada bahan tertulis. Pengumpulan data menggunakan pendekatan

pendokumentasian data yang sudah ada. Jika dibandingkan dengan bentuk pengumpulan data lainnya, yang satu ini agak sederhana (Hardani 2020: 149).

Para penulis penelitian ini mencari sumber primer tentang topik yang dibahas dalam upaya untuk mengisi kekosongan dalam literatur dan mengumpulkan data baru. Laporan yang digunakan sebagai sumber dalam analisis ini adalah karya tulis atau notasi. Buku kredit poin dan item lainnya dianggap mendukung penelitian ini dan dengan demikian digolongkan sebagai sumber informasi untuk penelitian ini.

E. Teknik analisis data

Penelitian kualitatif menggunakan analisis data induktif, yang melibatkan pemeriksaan data yang dikumpulkan untuk membentuk hipotesis atau temuan sementara. Cari data berulang kali sampai Anda mencapai keputusan apakah klaim dapat diterima atau tidak berdasarkan fakta yang Anda kumpulkan. Yaitu: (Sirajuddin, 2017:69)

Untuk menghasilkan suatu hasil yang tergantung pada penekanan atau masalah yang akan dipecahkan, data harus diatur, diurutkan, diklasifikasikan, diberi kode, atau ditandatangani dan dikategorikan, yang memerlukan analisis data (Sirajuddin, 2017: 72)

Setelah data dikumpulkan untuk penelitian, itu dianalisis. Ada tiga langkah untuk menganalisis data yaitu mereduksi data, menyajikan data dalam bentuk tertulis, dan menarik kesimpulan dari data tersebut. Penulis menerapkan teori Milles dan Huberman pada data ini. Mereduksi data, menyajikan data, dan menghasilkan kesimpulan adalah bagian dari analisis data (verifikasi).

Analisis menurut Milles

1. Reduksi data

Proses reduksi data melibatkan pemilihan aspek yang paling relevan dari kumpulan data, menyoroti aspek tersebut, mengidentifikasi tema dan pola yang berulang, dan menghilangkan detail yang tidak relevan. Abstraksi adalah metode untuk mengurangi kumpulan data dengan mengisolasi dan berfokus pada fitur, prosedur, dan pernyataan paling

penting yang harus dipertahankan tanpa mengorbankan integritas studi yang mendasarinya. Dengan kata lain, peneliti senantiasa terlibat dalam proses reduksi data ini guna menghasilkan catatan-catatan penting dari data yang dikumpulkan (Sandu, 122-123: 2015).

Tujuan dari reduksi data adalah untuk membuatnya lebih sederhana untuk menyimpulkan hasil yang bermakna dari data yang dikumpulkan.

2. Presentasi Data

Untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan, data harus disajikan secara sistematis. Setelah reduksi data selesai, langkah selanjutnya dalam penyajian data adalah memberikan ringkasan singkat yang membuat seluruh rangkaian data yang diperoleh menjadi jelas dan mudah dipahami. Dengan data yang disajikan seperti ini, peneliti akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang apa yang terjadi di dunia penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Proses memverifikasi atau menarik kesimpulan dari penelitian sangat penting untuk mengembangkan temuan sementara dan definitif (Samsu , 2021: 106).

Wawancara, kunjungan lapangan, dan dokumentasi tertulis digunakan untuk mengumpulkan data dari lokasi studi yang menjadi kesimpulan. Tahap verifikasi melibatkan peneliti menarik kesimpulan berdasarkan temuan analisis dan terlibat dalam wacana intelektual dengan rekan-rekan tentang penelitian. Setelah data disaring dan disajikan, peneliti mencapai kesimpulan.

F: Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Setelah informasi terkumpul untuk suatu penelitian, kemudian dilakukan uji validitas data untuk memastikan keakuratannya (Nursapiah , 2020: 80). Peneliti akan menggunakan triangulasi untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh. Sebagai pemeriksaan kredibilitas, triangulasi melibatkan melihat bukti dari banyak sudut dan beberapa titik waktu (Zuchri , 20221: 190).

Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi keakuratan data dengan membandingkannya dengan sumber lain atau menggunakannya sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi data asli. Studi ini menggunakan metodologi yang dikenal sebagai triangulasi, yang didasarkan pada konsep yang dikemukakan oleh Patton (1987) dan melibatkan penggambaran dari berbagai alat pengumpulan data dan kerangka teori yang berbeda (Samsu , 2021: 101).

Seorang peneliti dapat meningkatkan kredibilitasnya dengan berbagi temuan studinya dengan rekan-rekan tepercaya dalam bentuk percakapan analitis yang dirancang untuk membongkar asumsi yang tersembunyi atau tidak teruji (Samsu, 2021: 103)

1. Triangulasi Sumber

Dengan membandingkan dan mengontraskan hasil dari banyak sumber, triangulasi sumber dapat menentukan seberapa andal sebenarnya sekumpulan angka tertentu. Peneliti selanjutnya memeriksa semua sumber untuk memastikan mereka setuju dengan kesimpulan yang diambil dari data (Umar dan Miftachul , 2019: 95-95)

2. Triangulasi Rekayasa

Menggunakan triangulasi teknis, peneliti dapat memverifikasi keandalan data mereka dengan memverifikasinya secara independen menggunakan beberapa metode dari sumber yang sama. Informasi dikumpulkan melalui wawancara dan pemeriksaan ulang melalui pengamatan langsung, catatan tertulis, dan instrumen survei, misalnya. Apabila hasil dari ketiga metode penilaian kredibilitas data tidak sesuai, peneliti akan berkonsultasi dengan sumber data yang relevan dan/atau pihak lain untuk menentukan apakah hasilnya lebih dapat diandalkan. Atau mungkin semuanya benar, karena setiap sudut pandang itu unik (Zuchri , 20221:190-191)

3. Triangulasi Waktu

Keandalan data biasanya berkurang seiring berjalannya waktu. Informasi yang dikumpulkan melalui wawancara yang dilakukan di pagi hari, ketika narasumber waspada dan hanya ada sedikit gangguan,

cenderung lebih dapat diandalkan. Oleh karena itu, wawancara, observasi, atau metodologi lainnya dapat diperiksa pada berbagai periode untuk memastikan kebenaran datanya. Jika temuan tes tidak konsisten, prosedur diulangi sampai ada kesepakatan tentang hasilnya. Selain itu, tim peneliti tambahan dapat dikonsultasikan dalam proses triangulasi jika mereka ditugaskan untuk mengumpulkan data (Umar dan Miftachul , 2019: 95-96)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN UMUM

1. Sejarah Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir

Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan terletak di Kabupaten Indragiri Hilir beralamat di Jl. Sulthan Hasanuddin desa Pengalihan. Tepatnya di Yayasan Nurul Falah, Sekolah ini mulai berdiri pada tanggal 30 Mei 2007, dan pembelajaran pertama kali dilaksanakan pada bulan juli tahun pelajaran 2007/2008 dengan jurusan Agri Bisnis Tanaman Perkebunan dengan siswa berjumlah 16 orang, dan gurunya saat itu berjumlah 7 orang. Kemudian berlanjut hingga pada tahun ajaran 2010/2011 dibuka jurusan Administrasi Perkantoran yang saat itu peminatnya cukup banyak yaitu berjumlah 48 orang, kemudian pada tahun 2013/2014 jurusan Agri Bisnis Tanaman perkebunan akhirnya ditutup dan hanya tersisa jurusan Administrasi Perkantoran. dan pada tahun 2019 nama jurusan Administrasi Perkantoran berubah menjadi Manajemen Perkantoran hingga saat ini.

Selama berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir telah berganti kepala sekolah sebanyak 2 kali, Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir pertama kali didirikan oleh bapak Usman, S.Ag pada tahun 2007 sekali gus menjadi kepala sekolah saat itu hingga tahun 2015, selanjutnya digantikan oleh bapak Harsal, ST dari tahun 2015 sampai saat ini.

2. Profil Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir

Nama Sekolah	: Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan
NPSN	:
Status Sekolah	: Swasta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3. Membekali peserta didik dengan sikap jujur dan profesional dalam mengembangkan karya didunia kerja

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran kerangka secara menyeluruh dalam penentuan tugas pekerjaan yang diberikan (Susanti, 15:2019).

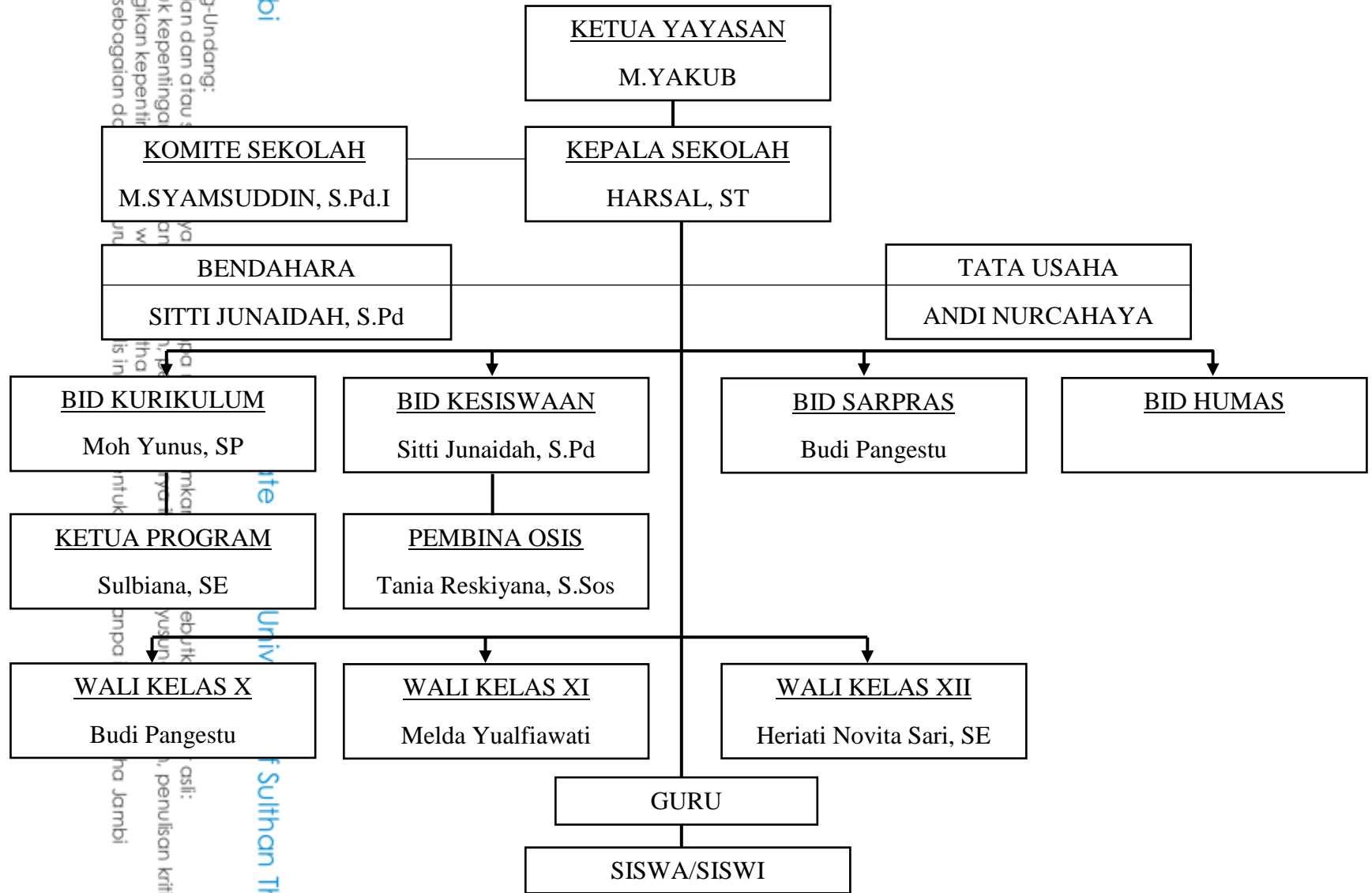
Salah satu komponen yang sangat menentukan kelangsungan hidup sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah struktur organisasinya, khususnya keberadaan struktur organisasi sekolah. Pembentukan organisasi sekolah merupakan salah satu komponen gaya manajemen kepala sekolah yang menunjukkan pendelegasian wewenang dan pembagian tugas. Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian tata usaha maka dapat di jabarkan struktur organisasi Sekolah Menengah Kejuruan swasta Pengalihan, sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

STRUKTUR ORGANISASI SMK S PENGALIHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Keadaan guru dan pegawai Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan

Guru pada hakekatnya adalah seseorang yang memberikan ilmu kepada siswa. Menurut N.A. Ametabun dan Djamarah Guru, setiap orang bertugas mendidik anak, baik secara individu maupun tradisional, baik di dalam maupun di luar kelas (Heriyansyah, 2018:120).

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa, guru merupakan orang bertanggung jawab untuk memberikan ilmu pengetahuan melalui proses pendidikan formal maupun non formal kepada murid-muridnya.

Tabel 4.1
Nama-nama guru dan pegawai Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir

No	Nama	Jabatan	Bidang Studi	Status
1	Harsal, ST	Kepala Sekolah	Matematika	GTY/PTY
2	Sitti Junaidah, S. P.d	Bidang kesiswaan dan Bendahara	b. Indonesia	GTY/PTY
3	Moh. Yunus. SP	Bidang kurikulum	IPS	GTY/PTY
4	Sulbiana, SE	Ketua Program	ADM umum	GTY/PTY
5	Halimatussa'diah	Operator sekolah	Seni budaya	GTY/PTY
6	Andi Nurcahaya	Pegawai TU	Korespondensi	GTT/PTT
7	Tania Reskiyana, S.Sos	Pembina Osis	OTK Kepegawaian	GTY
8	Budi Pangestu, SP	Wali kelas X	IPA	GTY
9	Melda Yualfiawati, S.Pd	Wali kelas XI	b. Inggris	GTY
10	Herianti Novitasari, SE	Wali kela XII	Teknologi Perkantoran	GTY

11	Marjoko, A.MD	Guru Mapel	TIK	GTT
12	Yuliani HS, S.Sos	Guru Mapel	Ekonomi Bisnis	GTY
13	Boy Shandy, S.IP	Guru Mapel	OTK sarpras	GTY
14	Hermansyah, S.H	Guru Mapel	PAI	GTY
15	Rano, S.P, M.Si	Guru Mapel	PKN	GTT
16	Abdul Rajab, S.IP	Guru Mapel	OTK kepegawaian	GTT

Dokumen Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir 2022/2023

GTY :Guru tetap yayasan
PTY :Pegawai tetap yayasan
GTT :Guru tidak tetap
PTT :Pegawai tidak tetap

Dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa guru dan pegawai Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir berjumlah 16 orang terdiri dari satu orang kepala sekolah yang GTY/PTY, satu orang bidang kesiswaan sekaligus bendahara sekolah yang bestatus GTY/PTY, satu orang bidang kurikulum yang berstatus GTY/PTY, satu orang ketua program yang bersatus GTY/PTY, satu orang operator sekolah yang berstatus PTY, satu orang pegawai tata usaha yang berstatus GTT/PTT, satu orang pembina osis yang bestatus GTY, dan masing masing satu orang wali kelas X, XI, dan XII yang berstatus GTY, dan 6 lainnya sebagai guru mata pelajaran saja, 3 di antaranya berstatus GTY, dan 3 berstatus GTT.

6. Keadaan Siswa

Pengertian siswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah murid atau pelajar yang berada pada tingkat pendidikan sekolah dasar dan menengah.

Jadi dapat dikatakan bahawa siswa merupakan pelajar yang menuntut ilmu secara formal pada jenjang pendidikan tertentu yaitu sekolah dasar,

sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas atau tingkatan sederajat lainnya.

Berdasarkan dokumen yang diperoleh data siswa keseluruhan Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab indragiri Hilir sebagai berikut:

Tabel 4.2
Nama-nama siswa Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Anggi Agia Anandari	P	X
2	Caila Agustina	P	X
3	Halija Tussa'diah	P	X
4	Hasnidar	P	X
5	Ingrid Dea Elfrida Br Sinaga	P	X
6	Ita Padilah	P	X
7	Nadila Cahyani	P	X
8	Neppita Julianti	P	X
9	Salma	P	X
10	Shinta Rahmawati	P	X
11	Khairunisa	P	X
12	Zahrul Aditya	L	X
13	Agustina	P	XI
14	Anita Sfitri	P	XI
15	Arjun Padli Yoyanda Sinaga	L	XI
16	Khairunnisa	P	XI
17	Lailatul Munawaroh	P	XI
18	Muhammad Rahman	L	XI
19	Nur Haliyah	P	XI
20	Nur Hafiah	P	XI
21	Nopri Sandi	L	XI
22	Pitriyani	P	XI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

23	Rara Agustin	P	XI
24	Suaidah	P	XI
25	Suriani	P	XI
26	Shinta Rahmawati	P	XI
27	Agus Priono	L	XII
28	Ayu Lestari	P	XII
29	Dio Saputra	L	XII
30	Marsya Haliyana	P	XII
31	Siti Sunarsih	P	XII
32	Risma Ramadani	P	XII
33	Rarna	P	XII
34	Padila	P	XII
35	Nadila Cahyani	P	XII
36	Hasnawati	P	XII
37	Mahendra	L	XII
38	Musdalifah	P	XII
39	Isna Azhari Pohan	P	XII
40	Kurnia Safira Putri	P	XII
41	Ria Amelia	P	XII

Dokumen Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir 2022/2022

Tabel 4.3
Jumlah siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah	Jumlah Rombel
		L	P		
1	X	1	11	12	1
2	XI	3	11	14	1
3	XII	3	12	15	1
Jumlah		7	34	41	3

Dokumen Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir 2022/2023

Dari tabel 4.2 dan 4.3 di atas dapat diketahui bahwa siswa Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan berjumlah 41 orang, yang terdiri dari 12 orang kelas X, 14 orang kelas XI, dan 15 Orang kelas XII.

7. Keadaan sarana dan prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir

Segala sarana baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak yang diperlukan untuk proses belajar mengajar dianggap sebagai sarana pendidikan. Fasilitas ini memastikan bahwa pengejaran tujuan pendidikan berhasil. Sedangkan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan adalah yang dimaksud dengan “prasarana pendidikan” (Mona, 2017:102).

Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana karena merupakan salah satu komponen pendukung dalam proses pembelajaran dan tanpa sarana dan prasarana tersebut pendidikan tidak akan berhasil memenuhi harapan peserta didik (Mona, 2017:102).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prasarana dan sarana pendidikan adalah semua bagian bangunan sekolah yang ada sekarang, baik bergerak maupun tidak bergerak, yang berfungsi sebagai penunjang terselenggaranya kegiatan pendidikan di sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Tabel 4.4
Sarana Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan
Kab. Indragiri Hilir

NO	NAMA SARANA	JUMLAH	KEPEMILIKAN\STATUS
1	Meja siswa	50	Milik
2	Meja guru	19	Milik
3	Kursi siswa	50	Milik
4	Kursi guru	19	Milik
5	Kursi tamu	1 set	milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6	Papan tulis	3	Milik
7	Spidol	24	Milik
8	Penghapus	3	Milik
9	Jam didinding	6	Milik
10	Lampu	17	Milik
11	Kipas angin	13	Milik
12	AC	1	Milik
13	Listrik	1	Milik
14	proyektor	1	Milik
15	Layar proyektor	1	Milik
16	komputer	4	Milik
17	laptop	14	Milik
18	printer	3	Milik

Dokumen Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir

Dari tabel 4.4 di atas diketahui bahwa Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir memiliki sarana diantaranya 50 meja siswa beserta kursinya, 19 meja guru beserta kursinya, 1 set kursi tamu, 3 buah papan tulis beserta spidol dan penghapus, 6 jam dinding masing-masing 1 di ruangan guru, ruangan kepala sekolah, ruangan labor komputer, dan 1 setiap setiap kelas, 17 buah lampu masing-masing 1 stiap kelas, masing-masing 1 setiap WC, 2 di ruangan guru, 1 di ruangan kepala sekolah, 1 di ruangan tata usaha, 2 di ruangan labor komputer, 1 di teras ruang guru dan masing-masing 1 di teras kelas. 13 buah kipas angin setiap kelas masing-masing 3, 2 di ruang guru, 1 diruang kepala sekolah, 1 di ruang tata usaha dan 1 buah AC di ruang labor komputer, 1 proyektor lengkap dengan layar proyektor, 4 buah komputer, 14 laptop, beserta 3 printer. Dan Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. INDRAGIRI Hilir juga memiliki Listrik sendiri yaitu 1200 KWH.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.5
Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan
Kab. Indragiri Hilir

No	Nama prasarana	Jumlah	Kepemilikan/status
1	Ruang kepala sekolah	1	Milik
2	Ruang TU	1	Milik
3	Ruang Guru	1	Milik
4	Ruang kelas	3	Milik
5	WC guru	1	Milik
6	WC siswa	3	Milik
7	Labor komputer	1	Milik

Dokumen Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir

Dari tabel 4.5 di atas diketahui bahwa Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indtagiri Hilir memiliki prasarana diantaranya 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tata usaha, 1 ruang guru, 3 ruang kelas, 1 WC guru, 3 WC siswa dan 1 ruang labor komputer.

8. Uraian Tata Tertib sekolah yang tercantum dalam buku kredit poin

- a. Ketentuan umum

Tabel 4.6
KLASIFIKASI PENILAIAN KEDISIPLINAN SISWA DALAM 2
(DUA) SEMESTER

NO	NILAI	BOBOT	KET
1	A=AMAT BAIK	0	
2	B=BAIK	1 S/D 50	
3	C=CUKUP	51-250	
4	D=KURANG	251-500	

Dokumen Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir 2022/2023

- b. Petunjuk khusus

- 1) Setiap kali perhitungan angka poin harus ditanda tangani oleh siswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Setiap penyelesaian kasus diisi oleh wali kelas dan ditandatangani oleh siswa yang bersangkutan
 - 3) Buku ini disimpan di sekolah oleh wali kelas setiap pembagian rapor/pemanggilan orang tua, buku ini diperlihatkan kepada orang tua
- c. Daftar kredit point pelanggaran tata tertib SMK S Pengalihan

Tabel 4.7
Daftar kredit poin pelanggaran Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir

NO	JENIS PELANGGARAN	POINT
1	Tidak hadir tanpa keterangan satu hari	20
2	Mengejek/berkata tidak sopan terhadap teman	25
3	Berkelahi sesama siswa atau orang lain di lingkungan sekolah	25
4	Berkuku panjang atau diwarnai	5
5	Tidak memakai seragam sekolah (sepatu, kaos kaki, dasi dan topi)	10
6	Mencuri/terlibat dalam pencurian dilingkungan sekolah	100
7	Cabut jam pelajaran	50
8	Keluar pekarangan sekolah tan izin guru piket	5
9	Melompati pagar sekolah atau melompati jendela kelas	25
10	Mengganggu/menciptakan keributan dalam belajar	15
11	Membuka saringan kenalpot/menggas kuat dilingkungan sekolah	10
12	Memakai subang/anting-anting bagi laki-laki	25
13	Memakai gelang, kalung bagi laki-laki	10
14	Mamakai make up	10
15	Memakai emas secara berlebihan	10
16	Merokok dan membawa rokok selama jam pelajaran	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	merokok diluar sekolah menggunakan seragam sekolah	
17	Merokok diluar sekolah menggunakan seragam sekolah	50
18	Memukul guru/pegawai sekolah atau penghinaan	500
19	Berkata tidak soapan atau penghinaan terhadap guru dan pegawai sekolah	150
20	Membuka/menyimpan gambar/vidio porno	100
21	Membawa senjata tajam dan sejenisnya	250
22	Membuang sampah sembarangan	5
23	Perbuatan asusila	500
24	Penghinaan terhadap sesama siswa	50
25	Rambut panjang bagi laku-laki/tambut di cat atau disemir	25
26	Menggunakan HP saat pembelajaran	40
27	Surat izin bertanda tangan palsu	25
28	Tidak membawa buku catatan ke sekolah	5
29	Tidak memakai seragam sekolah (baju, celana, rok)	25
30	Terlambat lebih 10 menit	5
31	Terlibat tauran, pengeroyokan, pengrusakan dan mogok belajar	100
32	Terlibat pengedar, pengguna narkoba, ectasi dan miras	500
33	Tidak mengikuti ekstrakurikuler	25
34	Tidak membuat PR (p[ekerjaan rumah)	10

Dokumen Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir 2022/2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d. Sanksi pelanggaran:

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Jumlah poin 50 | :Peringatan pertama dari wali kelas |
| 2. Jumlah poin 100 | :Peringatan kedua dari wali kelas |
| 3. Jumlah poin 150 | :Panggilan pertama orang tua/wali |
| 4. Jumlah poin 250 | :Panggilan orang tua/wali dan surat pernyataan siswa dan orang tua/wali |
| 5. Jumlah poin 400 | :Peringatan terakhir di atas materai |
| 6. Jumlah poin 500 | :dikembalikan kepada orang tua/wali |

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

1. Manajemen Kepala Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Melalui Sistem Poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir

Fungsi manajemen pendidikan adalah mengintegrasikan peran semua sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan dalam konteks sosial tertentu. Artinya bidang yang dikelola memiliki kekhususan yang berbeda dengan bidang manajemen di bidang lain. Manajemen pendidikan secara teori adalah suatu bentuk manajemen atau administrasi dalam mengelola, mengatur dan mengalokasikan sumber daya yang terdapat dalam dunia pendidikan (Amiruddin, 4:2021).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan adalah suatu bentuk penerapan manajemen untuk mengelola, mengatur dan mengalokasikan seluruh sumberdaya yang ada dalam suatu lembaga pendidikan, yang berfungsi sebagai alat untuk mengintegrasikan peran seluruh sumberdaya yang bertujuan agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Berdasarkan wawancara penulis dengan bapak H selaku kepala sekolah mengenai penerapan manajemen dalam mengelola Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir, beliau memaparkan:

“Hal pertama yang saya lakukan sebagai kepala sekolah adalah mengadakan pertemuan dengan seluruh dewan guru untuk menyusun peraturan sekolah dan program pendidikan, membagi tugas dari masing-masing bidang untuk ditindaklanjuti, dan kemudian melaksanakan rencana tersebut seperti yang telah direncanakan. ditata. Sebagai kepala sekolah tentunya saya memiliki banyak tanggung jawab atau tugas, terutama dalam mengelola sekolah dengan sistem manajemen. Saya juga selalu mengawasi berjalannya peraturan-peraturan dan program-program sekolah, dan juga melakukan evaluasi dengan tujuan untuk meningkatkan lagi mutu sekolah dan seluruh komponen yang ada didalamnya, saya juga selalu berkoordinasi dengan semua guru yang ada di sini ” (wawancara, 11 Januari 2023)

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir dapat dipahami bahwa sebagai seorang kepala sekolah beliau mempunyai banyak tugas dan tanggung jawab terutama dalam mengelola sekolah dengan sistem manajemen, adapun langkah-langkah yang diambil yaitu dimulai dengan melakukan rapat untuk membuat perencanaan mengenai peraturan-peraturan dan program-program pendidikan, selanjutnya membuat pengorganisasian untuk membagi tugas dalam menjalankan peraturan-peraturan dan program-program yang telah dibuat, kemudian masing-masing bidang melaksanakan tugas yang telah diberikan, kepala sekolah tersebut juga selalu melakukan pengawasan agar hasil yang diinginkan dapat tercapai, dan setelah itu melakukan evaluasi dengan tujuan untuk meningkatkan lagi mutu pendidikan, bapak Harsal selaku kepala sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir juga selalu berkoordinasi dengan guru lain dalam mengambil keputusan.

Untuk menguatkan pernyataan yang disampaikan oleh bapak kepala sekolah, maka peneliti melakukan wawancara dengan ibu SJ selaku bidang kesiswaan yang mana beliau mengatakan :

“kepala sekolah tersebut sangat disiplin, terutama dalam urusan sekolah, beliau membuat perencanaan dengan baik, dan memberikan tugas kepada bawahannya sesuai tanggung jawabnya, dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



pelaksanaannya juga beliau selalu berkoordinasi dengan guru” (Wawancara, 17 Februari 2023)

Hasil wawancara dengan bidang kesiswaan diperoleh informasi bahwa kepala Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan memiliki sikap yang disiplin dalam pengelolaan sekolah, dalam memberikan tugas juga kepala sekolah tersebut menyesuaikan dengan bidang dan kemampuan bawahannya, dan juga selalu melakukan koordinasi.

Dari hasil observasi dilapangan, penulis menemukan bahwa kepala sekolah tersebut telah menerapkan sistem manajemen dalam mengelola sekolah. Akan tetapi sekolah tersebut belum maksimal dalam mengelola buku kredit poin, hal tersebut terlihat saat penulis melakukan observasi di lapangan, disini penulis melihat bahwa pihak sekolah belum melakukan pengawasan yang baik terhadap pelaksanaan sistem poin sehingga masih ada guru yang lalai dalam menjalankan sistem poin.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan kepala sekolah dalam penerapan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir yaitu :

a. Perencanaan sistem poin

Perencanaan adalah pengetahuan yang disusun secara sistematis dan dapat digunakan dalam berbagai situasi di mana proses yang dimulai dengan penetapan tujuan, pengambilan keputusan untuk strategi yang akan digunakan, dan pengambilan keputusan untuk langkah-langkah untuk mencapai tujuan dapat diikuti. . Seorang pemimpin dapat menggunakan berbagai teori, baik baru maupun lama, untuk melakukan perencanaan, namun tujuan utama dari perencanaan adalah untuk menunjukkan bagaimana teori perencanaan dapat membuat suatu organisasi menjadi lebih berkembang dan lebih baik (siti, 1:2020).

Jelas dari penjelasan di atas bahwa perencanaan adalah suatu rangkaian kegiatan yang diawali dengan penetapan tujuan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengambilan keputusan tentang cara mencapai tujuan tersebut, dan pengambilan keputusan tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Kita dapat menggunakan berbagai teori dalam perencanaan yang disesuaikan dengan tujuan kita.

Sebelum sistem poin dilaksanakan di sekolah Menengah Kejuruan Swata Pengalihan Kab. Indragiri Hili kepala sekolah kepala sekolah tentu sudah memiliki perencanaan dan pertimbangan yang matang.

Dari wawancara dengan bapak H selaku kepala sekolah mengenai perencanaan yang dilakukan sebelum melaksanakan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swata Pengalihan Kab. Indragiri Hilir beliau memaparkan:

“Bermula pada awal tahun 2015 dimana tahun pertama saya menjabat sebagai kepala sekolah, saat itu kenakalan remaja menjadi tantangan terbesar bagi lembaga pendidikan khususnya di desa pengalihan, oleh sebab itu saya berpikir untuk melakukan perubahan, sebagai langkah awal saya melakukan musyawarah dengan bidang kurikulum dan bidang kesiswaan untuk mencari solusi bagaimana menagani kenakalan remaja yang saat itu dianggap sudah melampaui batas dimana siswa semenah-menah dalam berpakaian, merokok di kantin sekolah, melawan guru, merusak fasilitas sekolah, berkelahi sesama siswa, bahkan tawuran antar sekolah menjadi pemandangan sehari-hari. Dari hasil musyawarah tersebut muncullah satu kesepakatan yaitu penggunaan sistem poin untuk mencatat pelanggaran siswa, selanjutnya dilakukan rapat dengan seluruh guru dan pegawai Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan untuk menentukan siapa saja yang akan dilibatkan dalam pengelolaan sistem poin ini , bagaimana proses pelaksanaannya beserta tujuan yang ingin dicapai yaitu mengurangi kenakalan siswa serta membuat siswa lebih disiplin. Setelah itu dibuatlah buku kredit poin dan dengan persetujuan pihak yayasan dan komite sekolah penerapan sistem poin mulai di berlakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir pada tahun pelajaran 2015/2016 (wawancara 17 Februari 2023).

Dari wawancara dengan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja menjadi landasan utama penerapan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir. karena saat itu kenakalan remaja sudah melampaui batas wajar yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mendorong kepala sekolah untuk segera mengambil tindakan, adapun langkah awal yang kepala sekolah lakukan yaitu musyawarah dengan bidang kurikulum dan bidang kesiswaan untuk mencari solusi, dari musyawarah tersebut muncullah satu kesepakatan yaitu dengan menggunakan sistem poin untuk mencatat pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah, selanjutnya dilakukan rapat dengan seluruh guru dan pegawai sekolah untuk menentukan siapa saja yang akan terlibat dalam pengelolaan sistem pion ini, bagaimana prosedurnya dan apa tujuan yang ingin di capai. Setelah semuanya di atur kemudian di buatlah buku kredit poin untuk mencatat pelanggaran siswa, dan dengan persetujuan pihak yayasan dan komite sekolah penerapan sistem poin ini akhirnya di terapkan pada tahun pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa kepala Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir membuat perencanaan dengan melakukan musyawarah yang mana dari hasil musyawarah yang dilakukan di temukan solusi untuk menangani masalah yang dihadapi, kemudian melakukan rapat dengan seluruh sumber daya sekolah untuk membentuk pengorganisasian dalam pelaksanaan perencanaan tersebut dan menentukan tujuan yang ingin dicapai.

Adapun tujuan dari pelaksanaan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir, dari hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah beliau menjelaskan bahwa:

“Tujuan awal dari pelaksanaan sistem poin ini adalah untuk menekan tingkat kenakalan remaja yang saat itu sudah sulit untuk dikendalikan, bahkan pemberian hukuman fisik juga tidak memberikan efek jera, malah semakin menjadi-jadi. Oleh sebab itu di laksanakanlah sistem poin dengan harapan dapat menimbulkan perubahan terhadap siswa agar mau mematuhi peraturan sekolah tanpa adanya paksaan dan pemberian hukuman yang bersifat kekerasan fisik” (Wawancara 17 Februari 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir pada awalnya adalah untuk menekan tingkat kenakalan remaja yang sudah melampaui batas, karena itulah kepala sekolah menerapkan sistem poin agar dapat menekan tingkat kenakalan remaja pada saat itu dan agar dapat mendisiplinkan siswa tanpa adanya unsur paksaan.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir di ketahui bahwa tujuan awal dari pelaksanaan sistem poin adalah untuk menekan tingkat kenakalan remaja, dan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa tanpa adanya unsur paksaan dan untuk menghindari hukuman dalam bentuk kekerasan fisik.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan ibu SJ selaku bidang kesiswaan mengenai tujuan pelaksanaan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir, beliau memaparkan:

“Dengan adanya sistem poin yang diberlakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam segala aspek, karena dalam buku poin tersebut tertuang seluruh item pelanggaran-pelanggaran beserta poin-poin yang di dapatkan. dari kumpulan poin yang didapatkan nanti akan ada konsekwensi yang diberikan. Adapun contoh diantaranya adalah masalah waktu, cara berpakaian dan etika siswa semua tercantum di dalam buku kredit poin(Wawancara, 17 Februari 2023)

Dari wawancara dengan bidang kesiswaan dapat dipahami bahwa penerapan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dari segala aspek, mulai dari masalah waktu, cara berpakaian, etika dan sopan santun semua tercantum dalam buku kredit poin beserta poin yang akan di peroleh apabila melanggarnya, dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

poin-poin yang diperoleh akan ada konsekwensi yang diberikan sesuai dengan jumlah poinnya.

Dari hasil pemaparan bidang kesiswaan tersebut dapat diketahui bahwa kepala Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir menerapkan sistem poin yang bertujuan untuk membentuk kedisiplinan siswa. Penerapan sistem poin tersebut berfungsi untuk mencatat pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah dalam bentuk poin-poin. Pemberlakuan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dari segala aspek, mulai dari kedisiplinan waktu, kedisiplinan dalam berpakaian, dalam segi pembelajaran, bertutur kata, dan beretika, semua itu diatur dalam buku kredit poin. Karena Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir mempersiapkan lulusan yang siap kerja, oleh sebab itu siswa Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir tidak hanya ditempa dari segi ilmu pengetahuan tetapi juga dibentuk dalam segi kepribadian.

Berdasarkan observasi dilapangan penulis melihat bahwa siswa tujuan dari pelaksanaan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir sudah cukup berhasil dari kedisiplinan siswa mengenai waktu, penampilan dan berpakaian juga terlihat sudah sesuai dengan peraturan sekolah, tetapi masih ada beberapa poin yang terkadang dilanggar seperti membuang sampah sembarangan, dan menggunakan handphone saat jam pelajaran.

b. Pelaksanaan sistem Poin

Pelaksanaan atau actuating adalah suatu tindakan untuk mengerahkan seluruh anggota organisasi sebagai upaya untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam perencanaan (Roni, 2020:16).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari wawancara dengan bapak H selaku kepala salah mengenai bagaimana pelaksanaan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir, beliau memaparkan

“Sistem poin ini dilaksanakan dengan menggunakan media yang disebut dengan buku kredit poin, jadi setiap siswa memiliki buku kredit poin yang dikelola oleh wali kelasnya masing-masing, dimana setiap siswa melakukan pelanggaran akan diberikan poin sesuai dengan pelanggaran yang diperbuat kemudian poin tersebut dicatat di buku kredit poin siswa tersebut dan ditandata tangani langsung oleh siswa yang bersangkutan. Dan wali kelas juga bertanggung jawab untuk selalu mengontrol poin siswanya” (Wawancara 20 Februari 2023)

Dari hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah mengenai pelaksanaan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir menggunakan media yaitu buku kredit poin yang dikelola oleh wali kelas masing-masing, dalam pelaksanaannya wali kelas bertanggung jawab untuk mencatat pelanggaran siswanya terhadap tata tertib sekolah ke dalam buku kredit poin siswa tersebut dan memanggil siswa tersebut untuk menandatangani poin tersebut.

Untuk menguatkan pernyataan bapak kepala sekolah penulis melakukan wawancara dengan ibu HNS selaku wali kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir beliau mengatakan:

“Dalam pelaksanaan sistem poin wali kelas bertugas untuk mencatat setiap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa terhadap tata tertib sekolah ke dalam buku kredit poin dan ditandatanganinya oleh siswa yang bersangkutan, jadi masing-masing siswa dapat mengetahui sudah berapa jumlah poin pelanggarannya. Wali kelas juga harus selalu mengontrol atau mengecek satu persatu poin siswanya. apabila poinnya sampai 50 siswa tersebut akan dipanggil untuk diberikan peringatan dan nasehat agar tidak terus melakukan pelanggaran, jika poinnya sampai 100 akan diingatkan kembali, dan diminta untuk membawa orang tuanya untuk diberi tahu poin pelanggaran anaknya, agar dapat sama-sama mengontrol dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menasehati anaknya, begitu seterusnya hingga poin 150-250 akan ada pemanggilan orang tua secara bertahap beserta pembuatan surat pernyataan dan apabila poinnya sampai 400 ini merupakan peringatan terakhir yang diberikan beserta surat pernyataan di atas materai bersama orang tua siswa, wali kelas, kepala sekolah bidang kesiswaan dan juga pihak yayasan dan apabila siswa tersebut tetap melanggar peraturan hingga poinnya sampai 500 maka sesuai surat pernyataan yang telah dibuat bahwa siswa tersebut akan dikembalikan kepada orang tuanya” (Wawancara 20 Februari 2023)

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem poin dilakukan untuk mencatat pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah dengan menggunakan buku kredit poin, dimana setiap siswa memiliki buku kredit poin yang dipegang oleh wali kelasnya, pencatatan poin pelanggaran siswa dilakukan oleh wali kelas masing-masing dan ditanda tangani oleh siswa yang bersangkutan, wali kelas juga bertanggung jawab untuk mengontrol poin siswanya dan menasehati serta memberikan motivasi kepada siswa yang telah mencapai batas poin tertentu.

Berdasarkan hasil observasi penulis melihat proses pelaksanaan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir telah terlaksana sebagaimana mestinya, guru piket bertugas untuk mengawasi siswa dan mencatat apabila ada yang melakukan pelanggaran tata tertib kemudian melaporkan kepada wali kelasnya untuk diberikan poin sesuai dengan pelanggaran yang diperbuat, selanjutnya wali kelas mencatat poin tersebut dan memanggil siswa yang bersangkutan untuk menandatangani.

Dalam pelaksanaan sistem poin wali kelas juga bertanggung jawab untuk memberikan motivasi serta nasehat agar siswanya terhindar dari poin, dan bagi siswa yang melakukan pelanggaran hingga mencapai batas poin tertentu wali kelas akan melakukan pendekatan dengan siswa tersebut untuk dianalisa penyebabnya agar dapat diberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

solusi, jadi secara tidang langsung wali kelas juga berperan sebagai guru bimbingan konseling bagi siswanya.

c. Pengawasan sistem poin

Pengawasan atau *controlling* merupakan Salah satu fungsi manajemen untuk memantau atau menilai kinerja organisasi adalah pengawasan atau pengendalian. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa hal-hal yang telah direncanakan, disusun, dan dilaksanakan dapat berfungsi sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Selain itu, tujuan pengawasan adalah untuk dapat menemukan potensi anomali implementasi sehingga dapat segera diperbaiki.

(Roni, 2020:20).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengawasan atau *controlling* merupakan salah satu fungsi manajemn untuk mengawasi berjalanya rencana yang telah dibuat, agar dapat berjalan sesuai dengan semestinya dan untuk memonitoring kemungkinan adanya penyimpangan dalam pelaksanaan agar dapat terdeteksi sedini mungkin sehingga dapat segera diatasi.

Dari wawancara dengan Bpah H selaku kepala sekolah mengenai siapa saja yang bertanggungjawab dalam pengawasan pelaksanaan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir beliau mengatakan:

“Tentunya saya sendiri sebagai kepala sekolah harus selalu melakukan pengawasan agar peraturan-peraturan yang telah dibuat dapat terlaksanakan sesuai dengan semestinya, dalam melakukan pengawasan saya juga dibantu oleh masing-masing wali kelas.

Untuk memperkuat pernyataan kepala sekolah penulis juga melakukan wawancara dengan ibu HNS selaku wali kelas XII yang mana beliau mengatakan bahwa

“Sebagai kepala sekolah tentu sudah menjadi tanggungjawab beliau untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan

peraturan yang telah dibuatnya, posisi saya sebagai wali kelas hanyalah membantu kepala sekolah dalam melancarkan pelaksanaan peraturan sekolah.

Wawancara ibu MY selaku wali kelas XI

“Untuk melakukan pengawasan itu merupakan wewenang kepala sekolah, sebagai pembuat peraturan tentunya beliau lebih mengetahui arah dari kebijakan yang ditetapkan, oleh karena itu beliaulah yang paling berhak untuk mengontrol pelaksanaan peraturan tersebut, saya sebagai wali kelas hanya melaksanakan apa yang menjadi tugas saya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terlihat jelas bahwa kepala sekolah mengarahkan semua kegiatan pemantauan atau penertiban, dengan bantuan wali kelas untuk mempercepat kegiatan pengawasan kepala sekolah.

Dari hasil observasi penulis melihat bahwa kepala sekolah melakukan pengawasan dengan menanyakan langsung kepada pihak-pihak yang libat dalam pengelolaan sistem poin mengenai kendala dan perkembangan siswa yang telah mencapai batas poin tertentu.

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir

a. Faktor pendukung

Dari wawancara dengan bapak H selaku kepala sekolah mengenai faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Idragiri Hilir yang mana beliau mengatakan:

“Faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir ialah pertama dari kerja sama seluruh pihak yang terlibat dalam penerapan sistem poin ini, baik itu bidang kurikulum, bidang kesiswaan, guru piket dan juga wali kelas yang selama ini berperan penting dalam penerapan sistem poin, selain itu dukungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dari orang tua atau wali murid juga menjadi salah satu faktor keberhasilan penerapan sistem poin ini (Wawancara, 11 Januari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai gambaran beberapa hal yang menjadi faktor pendukung keberhasilan penerapan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir, di antaranya adalah kerja sama yang baik seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan penerapan sistem poin yaitu bidang kurikulum, bidang kesiswaan, guru piket dan wali kelas yang telah berperan penting dalam pelaksanaan penerapan sistem poin, selain itu kerja sama pihak orang tua atau wali murid juga menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan penerapan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir.

Untuk memperkuat pernyataan kepala sekolah penulis juga melakukan wawancara dengan ibu SJ selaku bidang kesiswaan mengenai faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir yang mana beliau mengatakan:

“Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem poin di SMK S Pengalihan yaitu dukungan dari segala aspek baik itu pihak orang tua, dari pihak sekolah, rekan guru, pihak yayasan dan juga pihak dinas pendidikan karena penerapan sistem poin ini sebelum dijalankan sudah terlebih dahulu dirapikan dengan majelis guru beserta pihak yayasan dan setelah dipertimbangkan dampak baik buruknya untuk diterapkan, kemudian diajukan ke pihak dinas pendidikan, dan setelah berjalan beberapa tahun di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir sejauh ini memberikan dampak baik dalam menekan tingkat kenakalan-kenakalan remaja dan menumbuhkan sikap disiplin pada siswa” (Wawancara, 17 Februari 2023).

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hilir . yaitu dukungan dari segala aspek diantaranya pihak orang tua atau wali murid, pihak sekolah, rekan guru, pihak yayasan dan juga dinas pendidikan. Dan sejauh ini penerapan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir memberikan dampak yang baik dalam menekan tingkat kenakalan-kenakalan remaja, dan menumbuhkan sikap disiplin pada siswa.

Dari hasil observasi penulis menemukan ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir yaitu kerja sama yang baik seluruh pihak sekolah yang terlibat dalam pengelolaan sistem poin, kerja sama pihak yayasan serta dukungan dari orang tua atau wali siswa, dan juga dukungan masyarakat setempat ikut mendukung pelaksanaan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir

b. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung tentu ada faktor penghambat, dalam penerapan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir, dari wawancara penulis dengan ibu Y selaku Guru Piket Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir beliau memaparkan:

“Tantangan tentu saja ada dalam penerapan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir, meskipun aturan ditetapkan sesuai SOP tetapi masih ada juga guru yang lalai dalam pencatatan poin misalnya siswa tidak membawa buku catatan, tidak membuat PR, atau terlambat lebih dari 10 menit langsung disuruh masuk kelas yang seharusnya melapor terlebih dahulu kepada guru piket, pelanggaran seperti itu kadang tidak tercatat karena tidak terlihat langsung oleh guru piket berbeda dari pelanggaran yang lain misalnya tidak memakai seragam lengkap, kuku panjang atau diwarnai dan lain sebagainya itu bisa terlihat langsung oleh guru piket dan bisa langsung dicatat” (Wawancara, 20 Januari 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari hasil wawancara penulis dengan guru piket Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir mengenai tantangan yang dihadapi dalam penenrapan sistem poin, dapat dipahami bahwa pencatatan poin pelanggaran belum dapat dilakukan secara maksimal karena adanya salah satu guru yang kurang berpartisipasi dalam penerpan sistem poin untuk mencatat pelanggaran siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir

Dari observasi penulis melihat bahwa penerapan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir belum dapat dikatakan maksimal, karena masih ada beberapa poin pelanggaran yang sulit dideteksi, hal itu disebabkan adanya salah satu guru yang kurang mendukung pelaksanaan sistem poin ini

Dari wawancara dengan ibu HNS selaku wali kelas XII mengenai tantangan dalam penerapan sistem poin di SMK S Pengalihan beliau memaparkan:

“Adapun tantangan yang saya hadapi selama menjadi wali kelas Manajemen Perkantoran XII Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir, dalam penerapan sistem sistem poin ini tentu bukan hal yang mudah, juga menambah tugas saya sebagai wali kelas tentunya, tetapi sejauh ini, cara ini cukup efektif untuk menekan kenakalan remaja, karena setiap siswa melakukan pelanggaran dicatat di buku kredit poin dan langsung ditandatangani siswa yang bersangkutan, jadi setiap siswa dapat mengetahui sudah berapa jumlah poin pelanggarannya. wali kelas juga harus selalu mengontrol atau mengecek sudah berapa poin siswanya. apabila poinnya sampai 50 siswa tersebut akan dipanggil untuk diberikan peringatan bahwa poinnya sudah sampai 50, jika poinnya sampai 100 akan diingatkan kembali dan diminta untuk membawa orang tuanya agar sama-sama menasehati dan mengontrol anaknya, begitu seterusnya hingga poin 150-250 akan ada pemanggilan orang tua secara bertahap beserta pembuatan surat pernyataan dan apabila poinnya sampai 400 ini merupakan peringatan terakhir bersama orang tua siswa, wali kelas, kepala sekolah bidang kesiswaan dan juga pihak yayasan dengan surat pernyataan yang bertandatangan di atas materai yang apabila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

poinya sampai 500 akan dikembalikan kepada orang tuanya. Nah tantangannya terbesarnya disini saat siswa dikembalikan kepada orang tuanya dan orang tua tersebut menolak dan tidak terima dengan berbagai alasan karena anaknya sudah kelas XII dan sebentar lagi tamat” (Wawancara, 20 Januari 2023)

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa penerpan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir memiliki tantangan tersendiri bagi wali kelas Manajemen Perkantoran XII, karena penerapan sistem poin ini bukanlah hal yang mudah dan juga menambah pekerjaan wali kelas, akan tetapi wali kelas Manajemen Perkantoran XII tersebut mengatakan bahwa penerapan sistem poin ini cukup efektif dalam menekan tingkat kenakalan remaja. Adapun yang menjadi tantangan terbesar yang dihadapi wali kelas Manajemen Perkantoran XII tersebut beliau mengatakan bahwa saat salah satu siswanya mencapai poin 500 di mana sesuai surat pernyataan siswa akan dikembalikan kepada orang tua dan orang tuanya tidak bisa menerima keputusan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara penulis memperoleh informasi bahwa benar adanya hal tersebut pernah terjadi, seorang siswa kelas XII dikeluarkan dari sekolah karena poinnya mencapai 500, hal tersebut menuai pro dan kontra dari berbagai pihak, akan tetapi pihak sekolah harus mengambil tindakan tegas karena siswa tersebut telah beberapa kali di beri peringatan dan supaya tidak memberikan dampak buruk terhadap siswa yang lain agar tidak menganggap sepele poin pelanggaran tata tertib sekolah, sementara pihak keluarga siswa dan sebagian masyarakatan menganggap sekolah tidak mempunyai rasa empati, dan mengancam masa depan siswa yang bersangkutan.



3. Upaya kepala sekolah dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam membentuk kedisiplinan siswa melalui sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai kepala Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir, beliau tentu harus memiliki upaya yang tepat sebagai kepala sekolah, agar peraturan-peraturan dan program-program pendidikan dapat terlaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, terutama dalam membentuk kedisiplinan siswa melalui sistem poin. Adapun upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk mengatasi kendala yang di hadapi dalam penerapan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir.

a. Berkoordinasi dengan guru

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak H selaku kepala sekolah mengenai upaya yang dilakukan dalam memaksimalkan penerapan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir

“Upaya yang saya lakukan dalam memaksimalkan penerapan sistem poin ini adalah dengan selalu mengontrol agar tetap berjalan sebagaimana mestinya, saya juga meningkatkan koordinasi dengan para guru mengenai sistem kerja buku kredit poin dan pentingnya membentuk kedisiplinan siswa, agar sama-sama lebih tertib dalam menjalankan peraturan-peraturan dan program-program sekolah yang telah dibuat. (Wawancara, 20 Februari 2023)

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah penulis memberi gambaran bahwa upaya yang dilakukan kepala sekolah ialah meningkatkan koordinasi dengan guru mengenai penerapan sistem poin dan pentingnya penanaman sikap disiplin pada siswa, agar lebih tertib dalam menjalankan peraturan-peraturan dan program-program pendidikan yang ada.

Hal ini dibenarkan oleh salah seorang guru sekaligus wali kelas XII Manajemen Perkantoran ia mengatakan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Menurut saya upaya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir ini diantaranya dengan selalu mengontrol berjalannya tata tertib sekolah, kepala sekolah tersebut juga selalu menanyakan apakah ada kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem poin ini dan bagaimana perkembangan siswa yang sudah mencapai batas poin tertentu” (Wawancara 20 Februari 2023).

Dari wawancara dengan wali kelas XII dapat dipahami bahwa upaya kepala Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir adalah selalu mengontrol berjalannya tata tertib sekolah dengan cara menanyakan langsung apakah ada kendala yang dihadapi, kepala sekolah tersebut juga selalu mengontrol perkembangan siswa yang telah mencapai batas poin tertentu

Dari hasil observasi penulis melihat bahwa kepala Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir berkoordinasi dengan para guru terutama wali kelas mengenai pelaksanaan sistem poin, untuk sama-sama menyadari pentingnya pembentukan kedisiplinan siswa, kepala sekolah tersebut juga menghimbau seluruh guru untuk bekerja sama dalam menerapkan sistem poin agar tidak ada lagi guru yang lalai dan menganggap sepele peraturan sekolah

Hal inilah yang menjadi pendukung pelaksanaan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir. Upaya kepala sekolah dalam memaksimalkan penerapan sistem poin dengan meningkatkan kerjasama dengan rekan guru dan selalu mengkoordinir berjalannya peraturan-peraturan dan program-program yang telah dibuat agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

b. Kerja sama dengan Wali Murid

Upaya menghindari kesalah pahaman ataupun perselisihan antara pihak sekolah dan wali murid, kepala Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir berupaya memperlancar kerja sama sekolah dengan pihak orang tua siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari wawancara penulis dengan bapak H selaku Kepala sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir, mengenai upaya yang dilakukan ketika terjadi penolakan orang tua atau wali murid saat anaknya di dikeluarkan dari sekolah.

“Hal pertama yang saya lakukan adalah memanggil wali kelasnya untuk menunjukkan buku kredit poin siswa tersebut, kemudian menunjukkan surat pernyataan yang telah ditanda tangani walinya, mulai dari poin 150, 250 sampai 400 yaitu surat peringatan terakhir di atas materai, karena siswa tersebut tinggal bersama pamanya, dan pamanyalah selama ini yang menjadi walinya, saya juga menghadirkan bidang kesiswaan dan pihak yayasan beberapa guru yang terlibat dalam pengelolaan sistem poin ini sebagai saksi, dan setelah dijelaskan beserta pemaparan bukti-bukti yang ada, orang tua siswa tersebut akhirnya menerima keputusan sekolah” (Wawancara 20 Februari 2023)

Dari hasil wawancara di atas dipahami bahwa upaya kepala sekolah dalam menghadapi penolakan orang tua siswa saat di anaknya dikeluarkan dari sekolah adalah dengan memberikan penjelasan beserta bukti-bukti pelanggaran yang tertulis di buku kredit poin dan surat pernyataan yang telah dibuat secara bertahap hingga surat peringatan terakhir yang diberikan kepada siswa yang bersangkutan

Berdasarkan wawancara dengan bapak H selaku kepala sekolah mengenai upaya yang lakukan untuk menghindari kejadian yang sama agar tidak terulang kembali?

“Untuk menghindari berulangnya masalah seperti ini dikemudian hari, upaya yang saya lakukan adalah dengan meningkatkan sosialisasi tentang penerapan sistem poin untuk mencatat pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah, kepada orang tua atau wali murid saat penerimaan siswa baru, saya juga mengajak orang tua atau wali murid untuk sama-sama mengontrol dan menasehati anak agar terhindar dari poin. dan agar kejadian seperti itu tidak terulang kembali maka dibuatlah surat pernyataan yang berisi, bahwa orang tua atau wali murid siap apabila anaknya di dikeluarkan dari sekolah jika poinnya mencapai 500” (Wawancara 20 Februari 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai tindakan yang dilakukan untuk menghindari terjadinya penolakan orang tua ketika anaknya dikeluarkan dari sekolah adalah meningkatkan sosialisasi mengenai penerapan sistem poin untuk mencatat pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir kepada orang tua atau wali murid baru. Selain itu kepala sekolah tersebut juga membuat surat pernyataan bahwa orang tua atau wali murid bersedia apabila anaknya di keluarkan dari sekolah jika poinnya sampai 500, kepala Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir juga menghimbau seluruh orang tua atau wali murid untuk sama-sama mengontrol dan menasehati anaknya agar terhindar dari poin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian **Manajemen Kepala Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Melalui Sistem Poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan**, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Manajemen kepala sekolah di SMK Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir sudah terlaksana dengan baik

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, penulis menemukan bahwa kepala Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir telah menerapkan sistem manajemen dalam mengelola sekolah. Akan tetapi sekolah tersebut belum maksimal dalam mengelola buku kredit poin, hal tersebut diketahui setelah penulis melakukan observasi di lapangan, penulis melihat bahwa pihak sekolah belum melakukan pengawasan yang baik terhadap pelaksanaan sistem poin sehingga masih ada guru yang lalai dalam menjalankan sistem poin.

2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir.

- a. Faktor pendukung

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir yaitu dukungan dari guru dan pegawai sekolah, dukungan pihak orang tua siswa, dan kerja sama pihak yayasan dalam mendukung pelaksanaan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir

- b. Faktor penghambat

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adalah kelalaian guru dalam menjalankan peraturan sekolah, dan kurangnya kesadaran orang tua siswa dalam mendukung penerapan sistem poin

3. Upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam membentuk kedisiplinan siswa melalui sistem poin, di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir adalah (1) Berkoordinasi dengan para guru agar lebih meningkatkan kesadaran untuk mendukung program-program dan peraturan-peraturan sekolah dan tidak lalai dalam menjalankan sistem poin. (2) Meningkatkan sosialisasi mengenai penerapan sistem poin yang bertujuan untuk mencatat pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah kepada orang tua atau wali murid baru. Selain itu kepala sekolah tersebut juga membuat surat pernyataan bahwa orang tua atau wali murid bersedia apabila anaknya di keluarkan dari sekolah apabila poinnya sampai 500, kepala Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir juga menghimbau seluruh orang tua atau wali murid untuk sama-sama mengontrol dan menasehati anaknya agar terhindar dari poin.

B. Saran

Ada beberapa saran dan rekomendasi yang tepat penulis sampaikan berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala sekolah
Kepala sekolah sebaiknya
 - a. Meningkatkan koordinasi dengan guru dan pegawai
 - b. Melibatkan seluruh guru dan pegawai dalam sosialisasi poin
 - c. Bersikap tegas terhadap guru yang lalai dalam menjalankan sistem poin
 - d. Meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan sistem poin
2. Kepada guru dan pegawai
Kepada guru dan pegawai sebaiknya :
 - a. Mendukung pelaksanaan peraturan-peraturan dan program-program sekolah

- b. Memahami peraturan-peraturan dan program-program pendidikan
 - c. Bekerjasama dalam memaksimalkan penerapan sistem poin
 - d. Selalu berkoordinasi dengan kepala sekolah
 - e. Meningkatkan kinerja lebih baik lagi
3. Kepada Orang tua atau wali
Kepada orang tua atau wali sebaiknya :
 - a. Lebih memahami peraturan sekolah
 - b. Menghadiri sosialisas penerapan sistem poin
 - c. Mendukung pelaksanaan sistem poin
 - d. Ikut mengontrol dan menasehati anaknya agar terhindar dari poin
 4. Kepada peneliti yang akan datang

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk terus mempelajari peran manajemen kepala sekolah dalam membangun disiplin siswa dengan menggunakan sistem lain dan berbagai teknik penelitian agar dapat menemukan penemuan-penemuan baru yang dapat diterapkan oleh lembaga pendidikan untuk terselenggaranya pendidikan yang bermutu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim , Al-Qur'an dan Terjemahan, Departemen Agama Republik Indonesia
- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press. Makassar
- Aditama, Roni Angger. 2020. *Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi*. Malang. AE Publishing.
- Aisyah, Siti. 2016. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif pada Sekolah Inklusif*. Bandung. Jurnal Isema Jurnal Islamic Education Manajemen
- Angger, Aditama Roni. 2020. *Pengantara manajemen teori dan aplikasi*. Malang. AE Publishing
- Ayatullah. 2020. *Pendidikan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah*. Jurnal Pendidikan dan Dakwah. Ejournal STIT PN. Lombok NTB
- Azizah, Ika Nur. 2021. *Penanaman Sikap Disiplin pada Siswa Melalui Penerapan Buku Kendali Kedisiplinan di MTs Surya Buana Malang*. Malang. Central Library
- Dedi. 2019. *Manajemen Kepala sekolah dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SDN 31 Batu Bulek kecamatan Lintau Buo Utara*. Sumatera Barat. Jurnal al-Fikrah.
- Fatimah, Siti. 2019. Jawa Timur. *Teori Perencanaan Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Goffar, Abdul. *Manajemen Dalam Islam (Perspektif AL-Qur'an dan Hadist)*. Bondowoso. STAI At-Taqwa
- Hardani dkk. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Pustaka Ilmu. Yogyakarta
- Heriyansyah. 2018. *Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Sekolah*. Bogor. Islamic Management
- Kristian, Aditya dkk. 2022. *Penerapan Sistem Poin Pelanggaran Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 5 Tanah Toraja*. Makassar, Pinisi Journal Of Education

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Kurniasih, Febriah dkk. 2019. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sdn Embung Tangar Kecamatan Praya Barat*.

Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Kota Semarang. Kecamatan Praya Barat. JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala

Mubasiroh, Siti Latifah. *Menjadi Mahluk Yang Disukai Allah Untuk Meraih Sukses Dunia dan Akhirat*. Yogyakarta. 2018.

Novita, Mona. 2017. *Sarana dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam*. Nur El-Islam. Muara Bungo

Noviana, Risna dkk. 2021. *Strategi Kepala Sekolah dalam Membentuk Sikap Disiplin Peserta Didik di SD Negeri 01 Kinali*. Padang. An-Nuha Jurnal Pendidikan Islam

Puspitasari, Yeni. 2021. *Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru*. Palembang. JMKSP

Ruyatnasih, Yaya, Liya Megawati. *Pengertian Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus*. Yogyakarta. CV ABSOLUTE MEDIA

Saleh, Sirajuddin. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Pustaka Ramadhan. Bandung

Samsu. 2021. *Metode Penelitian Teori dan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research dan Development*. Pustaka. Jambi

Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. NATA KARYA. Ponorogo

Siyoto, Sandu. M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Literasi Media Publishing

Sormin, Darliana. 2017. *Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan*. Tapanuli Selatan. Al-Muaddib

Susanti, Aprilia. 2019. *Struktur Organisasi*. Elibrary Unikom.

Susanto, Erwin. 2015. *Manajemen Sistem poin dalam membina kedisiplinan siswa*. Lubuk Linggau. Nitro PDF Profession

Tanjung, Akbar. 2021. *Pola Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Padang Lawas*

kecamatan Aek Nabara Barumon kabupaten Padang Lawas.
Padangsidempuan.

Tumangor, amiruddin dkk. 2021. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta. K-Media

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. OBREVASI

1. Mengamati implementasi manajemen kepala sekolah kepala Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir
2. Mengamati kedisiplinan siswa
3. Mengamati faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan sistem poin
4. Mengamati pelaksanaan sistem poin

C. WAWANCARA

1. Wawancara Kepala Sekolah:
 - 1) Bagaimana sejarah berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir?
 - 2) Bagaimana implementasi manajemen kepala sekolah di sekolah ini?
 - 3) Upaya apa yang dilakukan kepala sekolah dalam membentuk kedisiplinan siswa?
 - 4) Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan sistem poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir?
 - 5) Bagaimana dampak penerapan sistem poin di sekolah ini?
 - 6) Faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan sistem poin?
 - 7) Upaya apa yang dilakukan ketika terjadi penolakan orang tua siswa saat anaknya di dikeluarkan dari sekolah karena poinnya mencapai 500
 - 8) Upaya apa yang dilakukan agar perselisihan antara pihak sekolah dengan orang tua atau wali murid tidak terulang kembali?
2. Wawancara Bidang Kesiswaan
 - 1) Bagaimana implementasi manajemen kepala sekolah di sekolah ini?
 - 2) Apa tujuan dari penerapan sistem poin ini?
 - 3) Bagaimana dampak penerapan sistem poin di sekolah ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4) Apa faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem poin di sekolah ini?
3. Wawancara wali kelas XII
 - 1) Bagaimana sistem kerja buku kredit poin?
 - 2) Upaya apa yang dilakukan wali kelas agar siswanya terhindar dari poin?
 - 3) Apa yang dilakukan terhadap siswa yang memiliki poin dan siswa yang memiliki poin saat kenaikan kelas?
 - 4) Apakah ada kendala dalam penerapan sistem poin ini?
 - 5) Bagaiman dampak penerapan sistem poin ini?
4. Wawancara Guru Piket
 - 1) Apakah ada kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem poin ini?
 - 2) Poin apa saja yang sering dilanggar siswa?

D. DOKUMENTASI

1. Data kelembagaan Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir
2. Sejarah berdirinya sekolah
3. Struktur organisasi sekolah
4. Buku kredit poin
5. Visi dan Misi sekolah
6. Daftar nama-nama guru
7. Daftar nama-nama siswa
8. Tata tertib sekolah
9. Foto sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-MuaroBulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nama : Husniah

Nim : 203190063

Pembimbing I : Dr. H.Syamsul Huda, M.Pd

Judul Skripsi : Manajemen Kepala Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Melalui Sistem Poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	29-11-2022	I	Buat jadwal penelitian, perbaikan daftar isi, tambahkan teori pada BAB 3	
2	02-02-2022	II	ACC Seminar Proposal	
3	26-12-2022	III	Revisi proposal	
4	27-12-2022	IV	ACC Riset	
5	27-02-2023	V	Perbaikan Skripsi	
6	10-03-2023	VI	Perbaikan Skripsi	
7	16-10-2022	VII	ACC Skripsi	

Jambi, April 2023

Dosen Pembimbing I

Dr. H.Syamsul Huda, M.Pd
NIP. 195812181979031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN



Jalan Lintas Jambi-MuaroBulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nama : Husniah
Nim : 203190063
Pembimbing II : Summiyani, M.Pd.I
Judul Skripsi : Manajemen Kepala Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Melalui Sistem Poin di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan Kab. Indragiri Hilir.

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	30-09-2022	I	Perbaikan latar belakang, perbaikan rumusan masalah, perbaikan penulisan dan kutipan, perbaikan BAB 3	
2	06-10-2022	II	Lengkapi teori, perbaikan pengutipan, buat IPD, perbaikan studi relevan, perbaikan penulisan daftar pustaka	
3	02-11-2022	III	Buat kutipan Ayat, tambahkan teori tentang poin, perbaikan IPD	
4	25-11-2022	IV	ACC Seminar Proposal	
5	21-12-2022	V	Perbaikan proposal ACC Riset	
6	02-03-2023	VI	Perbaikan Skripsi	
7	09-03-2023	VII	Perbaikan Skripsi	

8	13-03-2023	VIII	Perbaikan Skripsi	
9	16-03-2023	IX	ACC Skripsi	

Jambi, April 2023

Dosen Pembimbing II



Summiyani, M.Pd.I

NIDN.2012038302

Data responden

NO	Nama	Keterangan
1	Harsal, ST	Kepala Sekolah

Daftar Informan

No	Nama	Keterangan
1	Sitti Junaida, S.Pd	Bidang Kesiswaan
2	Herianti Novita Sari, SE	Wali Kelas XII
3	Melda Yualfiawati, S.Pd	Guru
4	Andi Nurcahaya	Staf Tata Usaha
5	Yuliani. HS, S.Sos	Guru Piket

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(*Curriculum Vitae*)

Nama :Husniah
Jenis Kelamin :Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir :Pengalihan 23 Agustus 1999
Alamat :Desa Pengalihan kec. Keritang kab. Indragiri Hilir
Warga Negara :Indonesia
Agama :Islam
Nama Orang Tua Ayah : M.Yakub
Ibu : Nurhayati
Alamat Email :husniahyb@gmail.com
No Kontak/WA :082288393602

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

Riwayat Pendidikan

No	Asal Sekolah	Tahun Tamat
1	MI Nurul Falah Pengalihan	2012
2	MTS Nurul Falah Pengalihan	2015
3	SMK S Pengalihan	2018
4	UIN STS Jambi	2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthn Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthn Jambi

**KLASIFIKASI PENILAIAN
KEPRIBADIAN SISWA
DALAM 2 (Dua) SEMESTER**

NO	NILAI	BOBOT	KET
1	A = AMAT BAIK	0	
2	B = BAIK	1 S/D 100	
3	C = CUKUP	101 S/D 500	
4	K = KURANG	501 S/D 1000	

PETUNJUK KHUSUS

1. SETIAP KALI PERHITUNGAN ANGKA POINT HARUS DITANDA TANGANI OLEH SISWA YANG BERSANGKUTAN.
2. SETIAP PENYELESAIAN KASUS DI ISI OLEH WALI KELAS DAN DITANDA TANGANI OLEH SISWA YANG BERSANGKUTAN.
3. BUKU INI DISIMPAN DISEKOLAH OLEH WALI KELAS SETIAP PEMBAGIAN RAPOR/PEMANGGILANG ORANG TUA, BUKTI INI DIPERLIHATKAN KEPADA ORANG TUA, BUKU INI DIPERLIHATKAN KEPADA ORANG TUA/WALI

**DAFTAR KREDIT POINT PELANGGARAN TATA TERTIB
SMK PENGALIHAN**

NO	JENIS PELANGGARAN	POINT
1	Absen satu kali	5
2	Atribut sekolah tidak lengkap	5
3	Berkelahi sesama siswa atau orang lain di lingkungan sekolah	25
4	Berkuku panjang atau di warnai	5
5	Berlaku tidak sopan terhadap guru/berkata kotor	100
6	Mencuri/terlibat dalam pencurian di lingkungan sekolah	100
7	Cabut 1 jam pelajaran	50
8	Keluar pekerangan sekolah tanpa izin guru piket	5
9	Melompati pagar sekolah atau lewat jendela kelas	25
10	Mengganggu/menciptakan keributan dalam belajar	15
11	Membuka saringan kenalpot/menggas kuat di lingkungan sekolah	10
12	Memakai subang/ anting-anting bagi laki-laki	25
13	Memakai gelang, kalung bagi laki-laki	25
14	Memakai make up	10
15	Memakai emas secara berlebihan	10
16	Merokok dan membawa rokok selama jam pelajaran	100
17	Merokok diluar sekolah berpakaian sekolah	50
18	Memukul guru/pegawai sekolah atau penghinaan	500
19	Mengejek/mencemooh guru dan pegawai sekolah	150
20	Membuka/menyimpan gambar atau video porno	100
21	Membawa senjata tajam dan sejenisnya	250
22	Membuang sampah sembarangan	5

DAFTAR KREDIT POINT PELANGGARAN TATA TERTIB

SMKS PENGALIHAN

NO	JENIS PELANGGARAN	POINT
23	Perbuatan asusila	500
24	Penghinaan terhadap sesama siswa	25
25	Rambut panjang bagi laki-laki/Rambut di Cat atau di Semir	25
26	Menggunakan Hp Saat Pembelajaran	25
27	Surat izin bertanda tangan palsu	25
28	Tidak membawa buku catatan ke sekolah	5
29	Tidak memakai seragam sekolah (baju,celana,rok,sepatu,kaos kaki,dasi dan topi)	25
30	Terlambat lebih 10 menit	5
31	Terlibat tauran, pengeroyokan,pengrusakan dan mogok belajar	100
32	Terlibat pengedar,pengguna narkoba , ectasy dan miras	500
33	Tidak mengikuti ekstrakurikuler	5
34	Tidak membuat PR (Pekerjaan Rumah)	5

Sanksi pelanggaran :

1. Jumlah Poin 50 : Peringatan Pertama Dari Wali Kelas
2. Jumlah Poin 100 : Peringatan Kedua Dari Wali Kelas Bersama Orang Tua/Wali
3. Jumlah Poin 150 : Panggilan Pertama Orang Tua/Wali
4. Jumlah Poin 250 : Panggilan Orang Tua/Wali Dan Surat Pernyataan Siswa Dan Orang Tua/Wali
5. Jumlah Poin 400 : Peringatan Terakhir di atas Materai
6. Jumlah Poin 500 : Dikembalikan Kepada Orang Tua/ Wali

Pengalihan, 2019

Kepala SMK Pengalihan


HARSAL ST

NAMA SISWA : _____

NIS : _____

B. PERHITUNGAN BOBOT POINT KASUS SISWA

NO	TANGGAL	JENIS PELANGGARAN	BOBOT POINT	TANDA TANGAN SISWA
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
JUMLAH				

Mengetahui:
Kepala SMK Pengalihan


HARSAL, ST

Wali Kelas

(_____)

KELAS : _____

SEMESTER : _____

TAHUN PELAJARAN : _____

A. PENYELESAIAN KASUS

NO	POINT	BERITA ACARA PENYELESAIAN		TANDA TANGAN	
		TANGGAL	ISI	PIHAK SISWA	PIHAK SEKOLAH
1	50				
2	100				
3	150				
4	250				
5	400				
6	500				

Pengalihan, 2019
Wali Kelas

(_____)

(_____)

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto bersama dengan kepala sekolah SMK S Pengalihan



Piang Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pengalihan



Wawancara dengan kepala sekolah SMKS Pengalihan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Pengambilan dokumen dengan staf TU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Wawancara wali kelas XII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

